

LAPORAN HASIL
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)



**IBM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (*CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT*)
BAGI GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN DELI TUA**

Oleh :

Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum (NIDN: 0022118203)

Dra. Nurmayani, M.Ag (NIDN: 0011116110)

Laurensia Masri Pa, M.Pd (NIDN: 0009108202)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
(Continuing Professional Deveplopment) bagi guru SD
Kecamatan Deli Tua

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : HALIMATUSSAKDIAH S.Pd.M.Hum
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
NIDN : 0022118203

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nomor HP : 08126444652
Alamat surel (e-mail) : halimatussakdiahnst11@gmail.com /
halimatussakdiahnasution@yahoo.co.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dra. NURMAYANI M.Ag
NIDN : 0011116110
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan

Anggota (2)
Nama Lengkap : LAURENSIA MASRI PERANGIN ANGIN S.Pd.M.Pd
NIDN : 0009108202
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan

Institusi Mitra (jika ada) : SDN. 101799 Deli Tua
Nama Institusi Mitra : Jl. Teratai , Deli Tua, Deli Serdang, Sumatera Utara
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 12.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 40.000.000,00

Menyetujui,
DEKAN FPM UNIMED

(Dr. Nasrun, M.S.)
NIP/NIK 195705141984031001

Medan, 29 - 10 - 2015
Ketua,


(HALIMATUSSAKDIAH S.Pd.M.Hum)
NIP/NIK 198211222010122005

Menyetujui,
KETUA FPM UNIMED

(Dr. Ridwan Abdullah Sani, M.Si)
NIP/NIK 19640610198831017

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	5
1.3. Solusi yang ditawarkan	6
1.4 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. TARGET DAN LUARAN	8
BAB III. METODE PELAKSANAAN	9
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	15
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	18
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

RINGKASAN

Hasil identifikasi pada 2014 (Januari s.d April) terhadap 38 orang guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang ditemukan permasalahan sebagai berikut : (1) Guru belum menyusun silabus dan RPP sendiri, dokumen yang ada adalah hasil perumusan di MGMP atau mengadopsi langsung model silabus dan RPP yang diterbitkan oleh PUSKUR; (2) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, tetapi hanya 40% guru yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimiliki; (3) Buku yang digunakan guru sebagai literatur pembelajaran terbatas pada buku pegangan belajar siswa; (4) Guru enggan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (misalnya belum menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan belum memodifikasi media pembelajaran. (5) Penilaian yang dilakukan guru masih terbatas pada objektif tes, belum tersedia penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan portofolio; (6) Kegiatan remedial belum dilakukan berdasarkan diagnosis permasalahan belajar siswa, dan guru juga tidak melakukan program pengayaan; (7) Guru tidak memiliki karya ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) karena guru kurang memiliki pemahaman konkret bagaimana merancang karya ilmiah dan PTK. Sehingga jarang sekali ada publikasi ilmiah di sekolah tersebut.

Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu kegiatan Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang oleh tim pengabdian dari Unimed yang dilakukan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG/MGMP) dalam bentuk *workshop*, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Target kegiatan ini meningkatkan kompetensi mitra dalam melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Selanjutnya luaran atau produk kegiatan PKB ini adalah sebagai berikut : (1) Adanya video perbaikan pembelajaran guru di kelas, (2) Adanya produk berupa laporan penelitian tindakan kelas dan jurnal ilmiah.

Mekanisme kegiatan pendampingan PKB ini adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), refleksi (*reflection*) dan tindak lanjut (*follow up*). Kegiatan ini dilaksanakan dari Maret s/d November 2015 di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

Selanjutnya, hasil capaian indikator kinerja yaitu: Ada kemauan guru dalam perbaikan praktik pembelajaran di kelas berdasarkan evaluasi video pembelajarannya (60%), sudah ada guru yang menyelesaikan PTK (40%) dan sudah ada judul artikel ilmiah guru yang terbit pada *School Education Journal* Prodi PGSD Vol.3 No.2 Juni 2015 (40%). Pendampingan (dilakukan dalam bentuk *workshop*, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*), perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan PTK) dapat meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Deveplopment*) bagi guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Pendampingan, PKB, Guru SD

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan, bahwa guru wajib melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) atau *Continuing Professional Development (CPD)*. PKB guru ini diatur dalam pasal 11 huruf c dan pasal 14 ayat (2) Permeneg PAN dan RB No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan pasal 3 ayat (2) huruf c Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala Badan Kepegawaian Negara N0.03/V/PB/2010 tentang pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Kebijakan tersebut pada prinsipnya bertujuan untuk menjamin bahwa guru melaksanakan pekerjaannya secara professional serta menjamin bahwa layanan pendidikan yang diberikan oleh guru berkualitas.

Kebijakan tersebut mengisyaratkan bahwa tugas guru tidak hanya mengajar, membimbing dan menilai, tetapi juga harus mengembangkan profesi keguruannya yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. PKB adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru sebagai aktivitas reflektif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru. PKB juga bermakna bagaimana cara guru memelihara, memperbaiki, memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka serta mengembangkan kualitas diri yang diperlukan dalam kehidupan profesionalnya.

Hasil identifikasi pada 2014 (Januari s.d April) terhadap 38 orang guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang ditemukan permasalahan sebagai berikut : (1) Guru belum menyusun silabus dan RPP sendiri, dokumen yang ada adalah hasil perumusan di MGMP atau mengadopsi langsung model silabus dan RPP yang diterbitkan oleh PUSKUR; (2) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, tetapi hanya 40% guru yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimiliki;

(3) Buku yang digunakan guru sebagai literatur pembelajaran terbatas pada buku pegangan belajar siswa; (4) Guru enggan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (misalnya belum menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan belum memodifikasi media pembelajaran. (5) Penilaian yang dilakukan guru masih terbatas pada objektif tes, belum tersedia penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan portofolio; (6) Kegiatan remedial belum dilakukan berdasarkan diagnosis permasalahan belajar siswa, dan guru juga tidak melakukan program pengayaan; (7) Guru tidak memiliki karya ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) karena guru kurang memiliki pemahaman konkret bagaimana merancang karya ilmiah dan PTK. Sehingga jarang sekali ada publikasi ilmiah di sekolah tersebut.

Akibat dari permasalahan-permasalahan tersebut berdampak pula pada kenaikan pangkat guru di sekolah tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut.

	No.	Nama	NIP	SK.KENAIKAN PANGKAT AKHIR	
	Urut	Guru/Pegawai		Tgl / No. SK	Gol / Ruang
S D N E R I 1 0 1 8 0 0	1	Suratman	19621007.198404.1.002	823.4/1236/DS/2006	IV A
	2	Cahaya Tarigan	19571025.197804.2.004	823.4/2976/2009	IV A
	3	Astria Zebua	19640227.198403.2.003	823.4/1286/2011	IV A
	4	Rosiana Ginting	19640123.198508.2.002	823.4/1321/2008	IV A
	5	Sabar Rajagukguk	19611007.198604.1.003	823.4/2972/2009	IV A
	6	Berlian Midalina Barus	19550526.198608.2.002	823.4/3411/2010	IV A
	7	Kolam	19620916.198708.2.002	823.4/4275/2011	IV A
	8	Jenda Kita Ginting	19610523.198712.2.002	823.4/3411/2010	IV A
	9	Rosdiana Purba	19671231.198811.2.013	823.4/2972/2009	IV A
	10	Roslaili Daulay	19590514.198803.2.003	823.4/2434/2012	IV A
	11	Ernawati	19670323.199203.2.013	823.4/2061/2012	IV A
	12	Lilies Anie	19650404.200003.2.002	B.11/3/09299	IV A
	13	Sri Gusmiati	19700817.199203.2.012	823.4/3612/2013	IV A
	14	Surini	19680824.199305.2.012	823.4/3612/2013	IV A
	15	Ramana	19671103.200003.2.007	B.11/3/04774	III D
	16	Arista Gurusinga	19690301.200003.2.008	823.3/045/DS/2012	III D
	17	Mirna Puspita Dewi	19851216.200903.2.017	823.3/035/DS/2013	III B
	18	Marleni	19850630.2009.03.2.008	823.3/062/DS/2011	III A
	19	Rini Irmawati	19860811.201001.2.024	397/820/2012	III A
S D	20	Nirwani Daulay S.Pd	19560525 197802 2 003	823.4/1237/DS/2006	IV A
	21	Puliken Sitepu	19540726 197403 2 003	823-4/055/DS/02	IV A
	22	Ringgit Ginting	19551015 197510 2 005	823-3/003/DS/02	IV A
	23	Rum Rum	19610411 198201 2 020	823-4/1867/06	IV A
	24	Fauziah Lubis	19600510 198201 2 023	823-4/1868/06	IV A

N E G E R I 1 0 1 7 9 9	25	Norma Barus	19620111 198304 2 007	823-4/1869/06	IV A
	26	Roita Manurung	19600702 198304 2 006	823-4/778/07	IV A
	27	Sutrisno	19590120 198404 1 002	823-4/773/07	IV A
	28	Bersih	19611231 198604 2 010	823-3/074/06	IV A
	29	Darna	19590301 198803 2 005	823-3/027/105/08	IV A
	30	Nuraini Nasution	19700620 199203 2 013	823-3/027/05/08	IV A
	31	Sui Tjin (Juli)	19641012 200003 2 001	BII/b/11267	III D
	32	Sederhana	19630616 199907 2 002	823-3/063/DS/07	III B
	33	Meri Rosmida	19620421 199612 2 002	823-3/042/DS/08	III C
	34	Sabariah	19610704 200012 2 003	823-3/012/DS/08	III C
	35	Dewi Warna Fransiska. G	19691211 200801 2 021	885/2008	II B
	36	Rahauli	19610215 198404 2 003	268/2011	III D
	37	Rina Mariana	19840303 200903 2 010	565/2010	II C
	38	Leni Maisyarah	19851102 201001 2 026	567/2010	IIIA

Berdasarkan data di atas, dapat diuraikan temuan sebagai berikut.

Keterangan	Gol/ Ruang						
	IV A	III D	III C	III B	III A	II C	II B
Rentang Waktu	2 org = 12 tahun	1 org = 10 tahun	2 org = 6 tahun	1 org = 7 tahun	1 org = 4 tahun	1 org = 4 tahun	1 org = 6 tahun
SK.Kenaikan Pangkat Akhir sampai 2014	6 org = 8 tahun	2 org = 3 tahun		1 org = 2 tahun	1 org = 3 tahun		
	2 org = 7 tahun	1 org = 2 tahun			1 org = 2 tahun		
	3 org = 6 tahun						
	6 org = 5 tahun						
	2 org = 4 tahun						
	2 org = 3 tahun						
Jumlah Guru 38 org	25 org	4 org	2 org	2 org	3 org	1 org	1 org

Data di atas menunjukkan bahwa dari 38 orang guru terdapat 25 orang golongan IV/a, 4 orang III/d, 2 orang golongan III/c, 2 orang golongan III/b, 3 orang golongan III/a, 1 orang golongan II/b, dan 1 orang II/c. Dari 38 jumlah guru, banyak yang berada digolongan IVa. Selanjutnya dilihat dari lamanya tahun SK.KENAIKAN PANGKAT AKHIR menunjukkan lamanya rentang waktu bagi guru untuk melakukan kenaikan pangkat sampai tahun 2014. Guru yang bernama Suratman dan Nirwani Daulay naik pangkat dengan SK pangkat terakhir pada 2006 dan 2014 belum mengajukan kenaikan pangkat, berarti sekitar 8 tahun mereka belum juga naik pangkat. Ini merupakan jangka waktu yang cukup lama.

Ketika dikonfirmasi, guru mengatakan ada kesulitan dalam melaksanakan PKB. Begitu pula alasan guru-guru lain yang juga belum naik pangkat berkisar sekitar 4 sampai 12 tahun. Mereka mengeluhkan beratnya aturan baru kenaikan pangkat yang wajib melaksanakan PKB.

Mencermati temuan tersebut, dalam rangka pengembangan keprofesian guru berkelanjutan perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru berkelanjutan yang terkait dengan 7 (tujuh) permasalahan yang dihadapi guru. Dosen-dosen Unimed yang tergabung dalam tim pengabdian melakukan pendampingan untuk memecahkan berbagai permasalahan tersebut. Di samping itu, dosen-dosen Unimed juga memotivasi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam rangka mencari akar permasalahan yang terjadi di kelas. Masalah yang muncul di kelas tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja terjadi, namun guru harus memperbaiki permasalahan pembelajaran (misalnya menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan memodifikasi media dan alat peraga). Dengan demikian Tindakan baru yang ditemukan dan diyakini guru bisa secara efektif meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa di kelas.

Pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dari Unimed dilaksanakan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG/MGMP), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan uraian di atas Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Deveplopment*) bagi guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tidak saja untuk memenuhi hasrat guru dalam rangka kenaikan pangkat tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk memahami dan mendalami ilmu pengetahuan berdasarkan pengetahuan,

pengalaman, strategi dan metode baru serta pengembangan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan begitu, perbaikan pembelajaran di dalam kelas diharapkan menghasilkan pembelajaran yang menarik, bermutu, dan menciptakan pembelajaran yang inovatif.

1.2 Permasalahan Mitra

Keberadaan dan sumber daya dari kegiatan IbM masing-masing adalah SD Negeri 101799 dengan jumlah guru sebanyak 19 orang dengan jumlah siswa sebanyak 386 orang dan SD Negeri 101800 dengan jumlah guru sebanyak 19 orang dengan jumlah siswa sebanyak 387 orang. Banyak masalah yang dihadapi guru di lapangan diantaranya sebagai berikut.

1. Guru belum menyusun silabus dan RPP sendiri, dokumen yang ada adalah hasil perumusan di MGMP atau mengadopsi langsung model silabus dan RPP yang diterbitkan oleh PUSKUR;
2. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, tetapi hanya 40% guru yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimiliki;
3. Buku yang digunakan guru sebagai literatur pembelajaran terbatas pada buku pegangan belajar siswa;
4. Guru enggan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (misalnya belum menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan belum memodifikasi media pembelajaran);
5. Penilaian yang dilakukan guru masih terbatas pada objektif tes, belum tersedia penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan portofolio;
6. Kegiatan remedial belum dilakukan berdasarkan diagnosis permasalahan belajar siswa, dan guru juga tidak melakukan program pengayaan;
7. Guru tidak memiliki karya ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) karena guru kurang memiliki pemahaman konkret bagaimana merancang karya ilmiah dan PTK. Sehingga jarang sekali ada publikasi ilmiah di sekolah tersebut.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan betapa pentingnya pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Untuk menunjang keterlaksanaan PKB tersebut para guru membutuhkan adanya suatu pendampingan dari tim pengabdian secara intensif.

1.3. Solusi Yang Di Tawarkan

Sebagai pemenuhan kebutuhan guru dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di SD Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, dosen-dosen Unimed sebagai tim pengabdian bermaksud membantu guru SD dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG/MGMP), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pendampingan guru-guru sebagai solusi yang ditawarkan tim pengabdian dalam melakukan PKB dapat dilihat pada skema berikut.



Gambar 1. Solusi yang ditawarkan dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru SD Kecamatan Deli Tua

Solusi yang ditawarkan tim pengabdian diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di kelas diantaranya sebagai berikut.

1. Guru dapat menyusun silabus dan RPP sendiri;
2. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal dan melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimiliki;
3. Buku yang digunakan guru sebagai literatur pembelajaran tidak terbatas pada buku pegangan belajar siswa;
4. Guru akan memperbaiki pembelajaran di kelas (misalnya menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan memodifikasi media pembelajaran);
5. Penilaian yang dilakukan guru tidak terbatas pada objektif tes, namun juga menyediakan penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan portofolio;
6. Kegiatan remedial dilakukan berdasarkan diagnosis permasalahan belajar siswa, dan guru juga melakukan program pengayaan;
7. Guru memiliki karya ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK)

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru-guru dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Kegiatan ini bermakna sebagai upaya berikut.

1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh guru SD
2. Peningkatan kapasitas guru dalam melakukan inovasi pembelajaran
3. Peningkatan kesiapan guru memenuhi tagihan beban kinerja guru (BKG) dan dapat memenuhi syarat untuk naik pangkat.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Sesuai dengan tujuan IbM maka target kegiatan ini meningkatkan kompetensi mitra dalam melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan(PKB). Adapun mitra terdiri dari 38 orang guru SD SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, diharapkan guru-guru :

1. Dapat mengembangkan diri melalui kegiatan pendampingan PKB di sekolah.
2. Berkarya inovatif dengan membuat video pembelajaran dengan memperbaiki pembelajaran (misalnya menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan media) di kelas dan melakukan tindakan baru yang ditemukan serta diyakini guru bisa secara efektif meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di kelas.
3. Melakukan publikasi ilmiah dengan menyusun proposal PTK, melaksanakan PTK, menyusun laporan PTK, dan menyusun hasil penelitian menjadi jurnal ilmiah.

Selanjutnya luaran atau produk kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya video perbaikan pembelajaran guru di kelas
2. Adanya produk berupa laporan penelitian tindakan kelas dan jurnal ilmiah

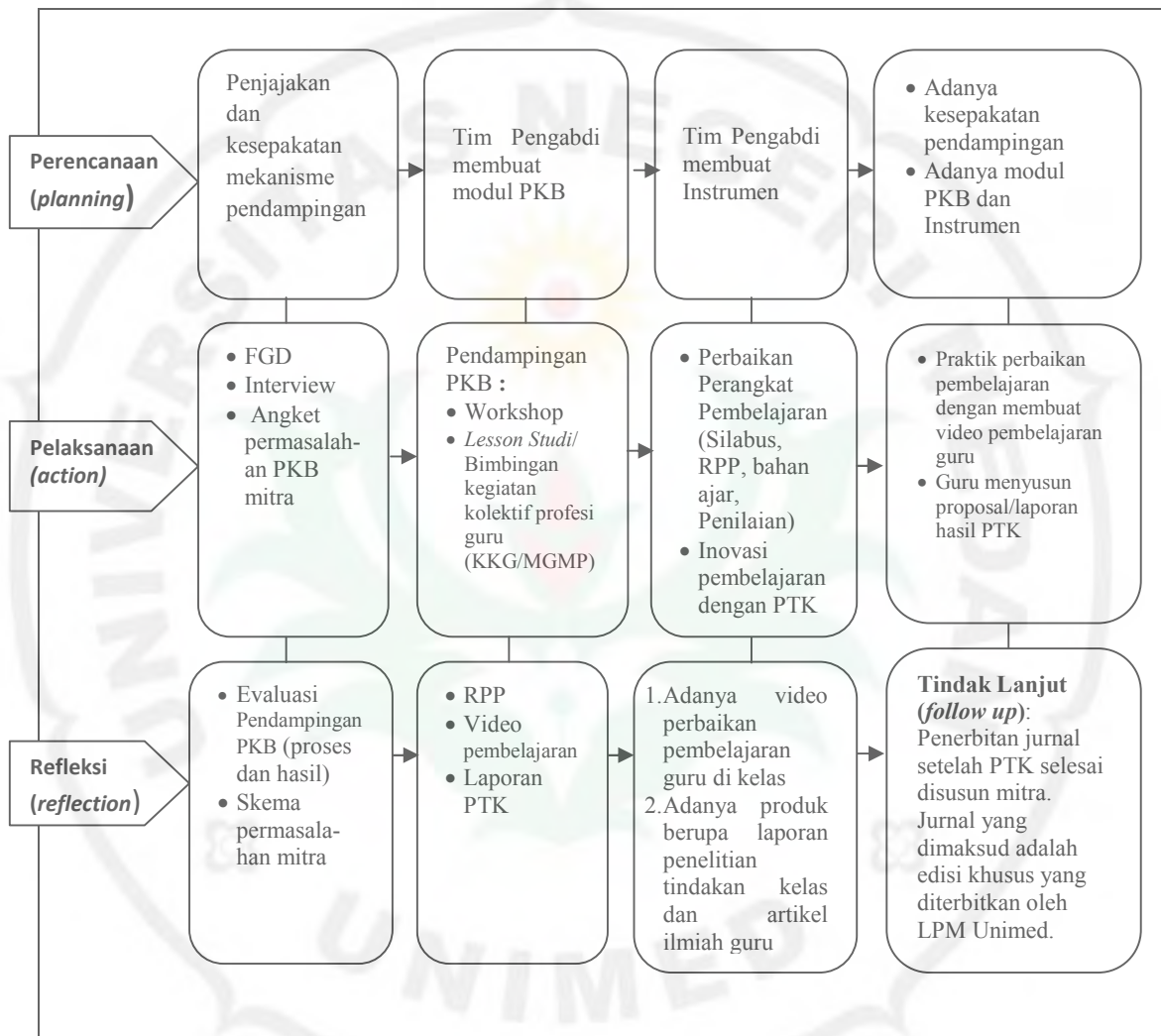
BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Rancangan Kegiatan

Dengan permasalahan-permasalahan PKB sebagaimana digambarkan sebelumnya dan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini, maka rancangan pada kegiatan ini adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), refleksi (*reflection*) dan tindak lanjut (*follow up*). Secara spesifik kerangka dasar pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

1. Identifikasi kebutuhan guru yang dilakukan dengan menelaah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
2. Kesepakatan dua mitra melalui penandatanganan surat pernyataan dukungan pelaksanaan kegiatan.
3. Tim Pengabdian membuat modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
4. Guru berperan aktif mengikuti pendampingan PKB melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG/MGMP), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)* yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di sekolah.
5. Memotivasi guru supaya melakukan dokumentasi dengan video ketika melakukan perbaikan pembelajaran di kelas (menerapkan pembelajaran inovatif dengan pendekatan, model, metode, strategi, media dan alat peraga)
6. Memperkenalkan prinsip PTK kepada guru, mendampingi guru dalam menyusun proposal PTK, melaksanakan PTK, dan menulis laporan hasil PTK.
7. Seminar dilakukan untuk melaporkan dan mendiskusikan hasil penelitian guru
8. Penerbitan jurnal sebagai tindak lanjut setelah PTK mitra selesai disusun.

Secara skematis, kerangka dasar kegiatan di atas digambarkan dengan langkah-langkah berikut ini.



Gambar 2. Kerangka Dasar Pengabdian kepada Masyarakat: “Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Devepment*) bagi guru SD Kecamatan Deli Tua



3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan IbM ini dilaksanakan dari Maret s/d November 2015. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	SUB KEGIATAN	TAHUN 2015 (BULAN)								
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop
1	Persiapan - Koordinasi tim pelaksana dengan LPM dan Mitra - Penjajakan dan kesepakatan mekanisme pendampingan PKB - Penyusunan rencana dan jadwal kegiatan - Pembagian tugas kerja									
2	Pembuatan modul PKB - Menulis modul - Mereview modul - Menggandakan/cetak modul									
3	Operasional kegiatan - Pembukaan kegiatan - Temu mitra untuk pematapan kegiatan - <i>Action plan</i> pendampingan PKB - Perbaikan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, bahan ajar, dan penilaian) - Praktik perbaikan pembelajaran dengan membuat video pembelajaran guru - Inovasi pembelajaran dengan PTK - Guru menyusun proposal/laporan hasil PTK - Implementasi (mitra melakukan seminar hasil) - Evaluasi									
4.	Penyusunan laporan hasil kegiatan - Penulisan laporan hasil kegiatan - Seminar hasil kegiatan - Pengadaan laporan - Pengiriman laporan hasil kegiatan - Penerbitan jurnal hasil kegiatan									

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Lembaga Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari bagian Tridarma Perguruan Tinggi. Lembaga pengabdian kepada masyarakat (LPM) merupakan salah satu lembaga di Unimed yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini merupakan unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasikan dan menilai kegiatan pada masyarakat melalui IbM yang diselenggarakan oleh tim di Unimed. Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara lembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam upaya mensukseskan pendidikan dan pembangunan di daerah.

Kegiatan pengabdian masyarakat satu tahun terakhir, LPM Unimed telah mengkoordinasi pembinaan terhadap guru dalam berbagai bentuk, diantaranya penerapan model peningkatan mutu pendidikan di beberapa Kabupaten/Kota Sumatera Utara. Sehingga Melalui kegiatan IbM ini, masyarakat dapat merasakan manfaat besar dalam meningkatkan pendidikan dan pemecahan masalah dalam kehidupan masyarakat khususnya di Sumatera Utara.

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Agar IbM ini dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan Tim pelaksana yang memahami tentang Keprofesian guru. Dari tiga orang anggota tim, semuanya memiliki latar belakang pernah mengajar mata kuliah Profesi Kependidikan di Unimed. Tim pengabdian merupakan dosen dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, dan masing-masing telah berpengalaman dalam menghadapi guru-guru SD. Ketua tim dan anggota pernah menjadi narasumber pada kegiatan Seminar Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan sebagai Syarat Kenaikan Pangkat Guru di SD Negeri 101800 Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang, 2014 dan pernah menjadi instruktur pada

kegiatan pelatihan PTK di beberapa kecamatan/Kota (Medan, Langkat dan Mandailing Natal). Tim Pengabdian juga merupakan instruktur PLPG se-Sumut.

Tim pengabdian juga di bantu oleh 2 orang tenaga lapangan yaitu mahasiswa dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. Tim Pelaksana pada kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

No	Nama dan Gelar Akademik/ NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Pengalaman Ilmiah
1	Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum/ 0022118203	FIP Unimed	1. Keterampilan Berbahasa Indonesia 2. Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah 3. Pengembangan Bahan Ajar dan Media Bahasa Indonesia 4. Profesi Kependidikan	1. Narasumber pada Seminar Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan sebagai Syarat Kenaikan Pangkat Guru di SD Negeri 101800 Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang, 2014 2. Instruktur pada Pelatihan Dan Pendampingan PTK Bagi Guru di SMP Neg.15 Medan 3. Instruktur pada Pelatihan Dan Pendampingan PTK Bagi Guru di MTS Negeri I Bahorok Kab. Langkat 4. Instruktur pada Pelatihan Dan Pendampingan PTK Guru di SD 09 Panyabungan Mandailing Natal 5. Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa SD. Penelitian <i>Research Grant</i> didanai oleh Universitas Negeri Medan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D), No:124/UN33.8/KEP/KU/2012, Tanggal 26 April 2012 6. Pengabdian : Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui Metode <i>Speed Reading</i> Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Dibiayai Oleh DIPA UNIMED BOPTN, Sesuai Dengan SK Rektor Unimed No: 0167/UN33/KEP/PM/2013 Tanggal 02 Agustus 2014 7. Instruktur PLPG Sumut
2	Dra. Nurmayani, M.Ag/ 0011116110	FIP Unimed	1. Profesi Kependidikan 2. PKN 3. Filsafat 4. Pendidikan Agama Islam	1. Narasumber pada Seminar Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan sebagai Syarat Kenaikan Pangkat Guru di SD Negeri 101800 Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang, 2014 2. Workshop Peningkatan Evaluasi Melalui Penerapan Tes Standar Pada Jurusan PPSD FIP UNIMED Instruktur PLPG se-Sumut 3. Narasumber pada Workshop Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
3	Laurensia Masri Pa, M.Pd/0009108202	FIP Unimed	1. Manajemen Berbasis Sekolah 2. Profesi Kependidikan 3. Psikologi Pendidikan	1. Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa SD. Penelitian <i>Research Grant</i> didanai oleh Universitas Negeri Medan, Kementerian Pendidikan

				<p>dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D), No:124/UN33.8/KEP/KU/2012.</p> <p>2. Pengabdian : Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Dibiayai oleh DIPA UNIMED BOPTN, sesuai dengan SK Rektor Unimed No: 0167/UN33/KEP/PM/2013 tanggal 02 Agustus 2014</p>
4	Switri Indah Puspita	Mahasiswa FIP Unimed	Mahasiswa PPSD FIP Unimed	<p>1. Sebagai tenaga lapangan pada Pengabdian Masyarakat “Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai 2013.</p>
5	Nuraqlia Sibuea	Mahasiswa FIP Unimed	Mahasiswa PPSD FIP Unimed	<p>2. Sebagai tenaga lapangan pada Pengabdian Masyarakat “Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai 2013.</p>

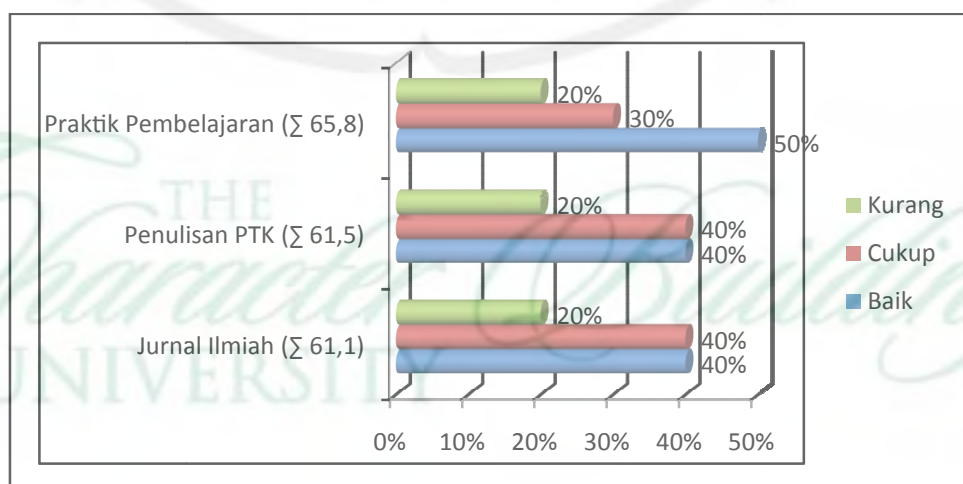


 THE
Character Building
 UNIVERSITY

BAB V. HASIL YANG DICAPAI

Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan pendampingan ini meningkatkan profesionalisme guru-guru SD di Kecamatan Deli Tua. Sebagai pemenuhan kebutuhan guru dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di SD Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, dosen-dosen Unimed sebagai tim pengabdian bermaksud membantu guru SD dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Keberhasilan kegiatan pendampingan dan pelatihan selama beberapa bulan yang dilaksanakan tim pelaksana dari UNIMED dapat dirasakan sangat baik. Tim pelaksana membuktikan bahwa ada peningkatan persentase kualitas pembelajaran guru SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan yaitu:

1. Ada kemauan guru dalam perbaikan praktik pembelajaran di kelas berdasarkan evaluasi video pembelajarannya (50%)
2. Sudah ada guru yang menyelesaikan PTK (40%)
3. Sudah ada judul artikel ilmiah guru yang terbit pada *School Education Journal Prodi PGSD Vol.3 No.2 Juni 2015* (40%)



Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa dari 38 orang guru, 10 yang aktif mengikuti pendampingan. Dari orang 10 orang terdapat 5 (50%) yang melakukan perbaikan praktik pembelajaran di kelas (misalnya menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan memodifikasi media pembelajaran) dan 50% masih belum mampu memperbaiki pembelajaran di kelas, pengajaran guru bersifat konvensional. Selanjutnya 40% orang guru yang mampu menghasilkan laporan PTK dan jurnal ilmiah dan 60% orang guru lainnya mengaku tidak mampu menyelesaikan dengan berbagai alasan.

5.1. Inventarisasi kebutuhan pihak sekolah

Pada tahap ini hasil yang diperoleh adalah kesediaan mitra kerja (pihak sekolah) untuk mengikuti kegiatan IbM Pendampingan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (*Continuing Professional Deveplovmnt*) Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Deli Tua untuk meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru SD di Kabupaten Deliserdang. Adapun mitra kerja yang turut serta dalam kegiatan pendampingan ini adalah SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang

5.2. Peningkatan hubungan tim dengan pihak sekolah

Dalam kegiatan pendampingan ini, keberlangsungan kerja sama tetap terjalin dengan adanya *workshop*, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkelanjutan selama kurun waktu beberapa bulan dimana masing-masing mitra kerja mengirimkan guru-guru yang membutuhkan pendampingan untuk memenuhi kebutuhan kenaikan pangkat dan fungsional.

5.3. Pencapaian indikator

Sesuai dengan target dari kegiatan ini yaitu dimulai dari pemaparan tentang PTK, pelatihan penulisan proposal PTK dilanjut dengan pelaksanaan di kelas masing-masing guru sampai akhirnya diperoleh data. Setelah itu guru-guru melakukan pengolahan data dan menyusun laporan akhir dari PTK mereka masing-masing secara lengkap.

Berdasarkan laporan akhir guru-guru tersebut, mereka dibimbing kembali untuk membuat artikel sebagai karya ilmiahnya untuk diterbitkan dalam jurnal khusus bagi guru-guru. Sejauh ini terdapat kendala yaitu sebagian besar guru-guru tersebut tidak menguasai ICT (tidak mampu menggunakan komputer), sehingga mereka tersendat pada penulisan proposal dan laporan akhir. Sebagai jalan keluar, mereka meminta pertolongan keluarga masing-masing yang mampu menggunakan komputer.

Perbaikan pembelajaran di kelas juga sudah mendapat perhatian dari guru-guru. Berdasarkan video pembelajaran awal, guru-guru menyadari banyak kelemahan dan kekurangan cara mengajar mereka di kelas, lalu setelah dievaluasi maka guru berkenan memperbaiki cara mengajar dengan menerapkan metode, model, menerapkan media dll. Lalu selanjutnya video pembelajaran kedua dibuat untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kualitas mengajar dari video sebelumnya.

Selanjutnya, rata-rata capaian indikator kinerja guru yaitu: Ada kemauan guru dalam perbaikan praktik pembelajaran di kelas berdasarkan evaluasi video pembelajarannya (65,8), sudah ada guru yang menyelesaikan PTK (61,5) dan sudah ada judul artikel ilmiah guru yang terbit pada *School Education Journal* Prodi PGSD Vol.3 No.2 Juni 2015 (61,1)

Tabel Pencapaian Indikator kerja dan Target Capaian Persentase

Produk	Produk	Target	Capaian	Rata-rata capaian
Video pembelajaran	Ada	Ada	Ada	65,8
Penulisan PTK yang telah dilaksanakan guru	Ada	Ada	Ada	61,5
Jurnal Artikel Ilmiah guru	Ada	Ada	Ada	61,1

Berdasarkan luaran kegiatan ini adalah minimal 10% dari peserta menghasilkan laporan PTK dan artikel ilmiah, sedangkan setelah tindakan ada 40% orang guru yang menghasilkan laporan PTK dan artikel ilmiah.

BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Berdasarkan dari kegiatan yang sudah berlangsung, pendampingan yang dilakukan tim pengabdian sekitar 80% target sudah tercapai yaitu dimulai dari pemaparan PTK, penulisan proposal, praktik di kelas masing-masing, mengolah data, menyusun laporan akhir, seminar laporan akhir sampai pada pembuatan artikel untuk diterbitkan pada Jurnal Ilmiah. Artikel-artikel dari guru-guru tersebut telah dikirim kepada tutor untuk dilakukan pengeditan sampai akhirnya layak untuk diterbitkan dalam JURNAL ber-ISSN cetak dan online. Artikel yang direvisi dari tutor akan dimasukkan pada *School Education Journal* Prodi PGSD FIP Unimed serta mempersiapkan data-data untuk menyusun laporan akhir dari keseluruhan kegiatan pengabdian ini.

Selanjutnya, semua pihak berharap kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut dan dapat dilaksanakan kembali pada tahun 2016 tidak hanya di dua sekolah, namun kegiatan diperluas ke sekolah dasar sekecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian rencana perbaikan pembelajaran guru melalui PTK dan artikel ilmiah serta penerapan model-model pembelajaran sesuai harapan kurikulum 2013 di SD sekecamatan Deli Tua akan semakin baik setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan (*continuing*).

Adapun kegiatan tindak lanjut 2016 direncanakan dengan skema keberlanjutan sebagai berikut.

Skema Keberlanjutan Kegiatan



Gambar Skema keberlanjutan

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, banyak hal yang dialami sebagai pengalaman berharga bagi kami dosen Prodi PGSD FIP Unimed sebagai pelaksana. Ada beberapa hal temuan dari kegiatan ini, diantaranya yaitu: 1. Banyak guru yang belum tahu dan mengerti apa itu PTK/AI dan bagaimana cara membuat dan mempraktikkannya di kelas masing-masing 2. Motivasi menulis guru-guru masih rendah, hal ini mungkin disebabkan pengetahuan mereka yang minim dan tidak adanya kemampuan dalam hal penguasaan ICT 3. Guru-guru juga belum mengenal model-model pembelajaran yang berkembang sebagai alat bantu menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas. 5. Pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dapat memotivasi guru untuk melakukan perbaikan praktik pembelajaran di kelas, guru dapat menulis PTK dan Artikel Ilmiah. 6. Laporan akhir dari PTK guru-guru tersebut sudah ada yang diterbitkan pada Jurnal Ilmiah *School Education Journal* Prodi PGSD FIP Unimed Vol. 3 No.2 Juni 2015.

Berdasarkan temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa : Pendampingan (dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan PTK) dapat meningkatkan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (*Continuing Professional Devevelopment*) bagi guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

7.2 Saran

Adapun hal-hal yang disarankan dari hasil kegiatan ini adalah: 1. Perlu dilakukan kegiatan bagi guru-guru yang berhubungan dengan kebutuhan mereka dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, seperti: model pembelajaran dan PTK serta pelatihan ICT. 2. Kegiatan seperti ini juga perlu dilakukan di daerah-daerah lain karena masih banyak guru-guru yang belum mampu membuat PTK sehingga mereka tidak bisa untuk naik pangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- . 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV.Yrama Widya
- Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemdikbud. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi* (Edisi IX). Jakarta.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Kemendiknas Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Kemendiknas. 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Jakarta.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) (Buku 1)*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendiknas, Jakarta.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) (Buku 4)*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendiknas, Jakarta.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) (Buku 5)*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendiknas, Jakarta.
- Kemendiknas. 2011. *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendiknas, Jakarta.
- Saud, Udin Saefudin, (2009), *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhardjono. 2011. *PTK sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru* (Lembaran Negera RI Tahun 2008 Nomor 194).

LAMPIRAN 1. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

1. BIODATA KETUA

IDENTITAS DIRI

Nama : Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum.
Nomor Peserta : 0022118203
NIP/NIK : 198211222010122005
Tempat dan tanggal lahir : Delitua, 22 Nopember 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : Penata Muda TK.I/ Gol.III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
Alamat : Jln Williem Iskandar Psr. V Medan Estate
Telpn./Faks : (061) 6623943, (061) 6613365
Alamat Rumah : LK. VII Gang Mahtab No. 40 A Kec. Deli Tua
Kabupaten Deli Serdang Kode Pos 20355
Telp.Faks : 0812 6444 652
Alamat e-mail : halimatussakdiahnasution@yahoo.co.id.

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan / program Studi
2006	S1	Universitas Negeri Medan	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2010	S2	Universitas Sumatera Utara	Linguistik

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2012	Workshop Peningkatan Kualitas Evaluasi Melalui Penerapan Tes Standar pada tanggal 06 Desember 2012	PPSD FIP Unimed	1 hari
2013	Peserta Sosialisasi Pendamping PKM	UNIMED	2 hari
2013	Training Pedagogy Lecturers: Primary tanggal 3 – 5 Juni 2013 di Hotel Grand Kanaya Medan	USAID PRIORITAS	3 hari
2014	Teacher Training Curricula & Materials (Literacy) tanggal 11 – 13 Feb 2014 di Hotel Grand Angkasa Medan	USAID PRIORITAS	3 hari

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem / Tahun Akademik
Keterampilan berbahasa Indonesia	S1 PGSD	Buku, judul: Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (ISBN 978-602-7936-37-3 Penerbit: Unimed Press. Tanggal 15 Juni 2013)	Ganjil/2013-2014

Keterampilan berbahasa Indonesia	S1 PGSD	Antologi Puisi, judul: Goresan 50-50- sebagai pengayaan bahan ajar (ISBN 978-602-7938-40-3 Penerbit: Unimed Press. Tanggal 1 Juli 2013)	Ganjil/2013-2014
Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah	S1 PGSD	Antologi puisi, judul : Bulan Rampai (ISBN 978-602-7938-72-4 Penerbit: Unimed Press. November 2013)	Genap/2013-2014
Bahasa Indonesia (MKU)	S1 Dik dan Nondik	Prosiding hasil workshop peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mendesain melaksanakan dan melaporkan karya ilmiah pendidikan karakter (<i>character building</i>) (ISBN 978-602-1313-10-7 penerbit: Unimed Press. Maret 2014)	Genap/2013-2014

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Sumber Dana
2012	Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa SD	Ketua	Penelitian <i>Research Grant</i> didanai oleh Universitas Negeri Medan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D), No:124/UN33.8/KEP/KU/2012, Tanggal 26 April 2012
2012	Hubungan Penguasaan Konteks dengan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Sekolah Dasar	Ketua	Mandiri
2012	Penekanan Ide Pokok Dalam Penggunaan Kalimat Efektif pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas A Reguler	Ketua	Mandiri

KARYA ILMIAH

A. Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit / Jurnal
2012	Hubungan Penguasaan Konteks dengan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIMED Vol. 18 No.69 Edisi XVIII September 2012 Hal 34-47/ ISSN 0852-2715

2013	Penekanan Ide Pokok Dalam Penggunaan Kalimat Efektif pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas A Reguler	Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIMED Vol. 19 No.74 Edisi XIX Desember 2013 Hal 65-68/ ISSN 0852-2715

B. Makalah

Tahun	Judul	Penyelenggara
2013	Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	LPM UNIMED
2013	“Edukasi Dalam Media Massa” Diskusi Eksternal Kreatif (DETEKTIF) Pendopo FIP Unimed, 26 September 2013	Pers Mahasiswa Kreatif Unimed
2013	<i>Continual Research: Improving students Fast Reading Ability Through Speed Reading Method For Elementary school</i>	Forum FIP JIP se-Indonesia

KONFERENSI / SEMINAR / LOKAKARYA / SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia / Peserta / Pembicara
2012	Seminar Hasil Penelitian <i>Research Grant</i> Di Lembaga Penelitian Unimed, tanggal 6 -8 Nopember 2012	LEMLIT UNIMED	Pembicara
2012	Workshop Pembuatan Bahan Ajar Matakuliah Umum Dengan Mengintegrasikan Pendidikan Karakter	UPT-MKU	Peserta
2013	Seminar Kuliah Bersama tema “Penulisan Artikel Ilmiah Berkarakter”	Mahasiswa	Pembicara
2013	Diskusi Eksternal Kreatif (DETEKTIF) “Edukasi Dalam Media Massa”, tanggal 26 September 2013	Pers Mahasiswa Kreatif Unimed	Pembicara
2013	Seminar Internasional Forum FIP JIP se Indonesia “Penguatan Ilmu Pendidikan Untuk Menghasilkan Lulusan Terdidik Dalam implementasi Kurikulum 2013”	Forum FIP JIP se-Indonesia, Unimed	Pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL / PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Tempat
2012	Pengawas Ujian Nasional 16 s.d 18 April 2012	SMK Negeri 1 Panyabungan Kab. Mandailing Natal
2012	Pengawas SNMPTN 12 s.d 13 Juni 2012	Y. P AL-FATTAH
2013	Pengawas Ujian Nasional 15 s.d 17 April 2013	SMK Swasta Mitra Mandiri Kab. Mandailing Natal
2013	Pengawas SBMPTN 18 s.d 19 Juni 2013	SMA Neg. 3 Medan
2013	Pengawas UMB PT 21 Juli 2013	FT Unimed
2013	Pengawas Ujian Bersama MKU 11 dan 13 Desember 2012	Gedung MKU Unimed
2013	Panitia Pertemuan Ilmiah FIP JIP 2013	Hotel Garuda
2013	FGD Pelaksanaan Kegiatan Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 9 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Narasumber pada Workshop Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 30-31 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Narasumber pada <i>Lesson Study 1</i> Kegiatan Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 13-14 September 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Panitia Tes Wawancara Calon Mahasiswa baru PGSD FIP Unimed	Gd.71.lt3.Aula. Meja 11
2014	Instruktur pada Pelatihan Dan Pendampingan PTK Bagi Guru Kota Medan	SMP Neg.15 Medan
2014	Instruktur pada Pelatihan Dan Pendampingan PTK Bagi Guru Kabupaten Mandailing Natal	SD Neg.019 Kecamatan Siabu Kab. Madina
2014	Instruktur pada Pelatihan Dan Pendampingan PTK Bagi Guru Bahorok	MTS Negeri I Bahorok Kab. Langkat
2014	Narasumber pada Seminar Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan sebagai Syarat Kenaikan Pangkat Guru SD Kecamatan Deli Tua	SD Negeri 101800 Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran / Jabatan	Institusi	Tahun
<i>Taskforce</i> Jurusan, Tim Penyusun Borang Dan Evaluasi Diri Akreditasi Jurusan PPSD FIP Unimed (sesuai Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan NO. 00287/UN33.1/KEP/KP/2012 tentang “Pangkatan tim penyusun borang dan evaluasi diri akreditasi jurusan PPSD FIP Unimed Tahun 2012)	FIP Unimed	2012
<i>Taskforce</i> Fakultas, Tim Revitalisasi Dokumen Mutu (Surat Tugas No. 2375/UN33.1/LL/2013)	FIP Unimed	2013

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2011	Amuk teater LKK Unimed	Juri Lomba baca puisi	Auditorium Unimed
2012	Amuk teater LKK Unimed	Juri Lomba baca puisi	Auditorium Unimed
2013	Amuk teater LKK Unimed	Juri Lomba baca puisi	Auditorium Unimed

PENGHARGAAN / PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberian
2013	Piagam Penghargaan Sebagai Narasumber	UKM Kreatif Unimed
2013	Piagam Penghargaan Sebagai Juri Baca Puisi	UKM LKK Unimed

ORGANISASI PROFESI / ILMIAH

Tahun	Jenis / Nama Organisasi	Jabatan / Keanggotaan

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Hibah IbM.

Medan, Oktober 2015

Yang menyatakan



Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum
NIP. 198211222010122005

2. ANGGOTA PENGUSUL I

IDENTITAS DIRI

Nama : Dra. Nurmayani M.Ag
NIP/NIK : 196111111988032001
Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 11 November 1961
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : IV a/ Lektor Kepala
Jabatan Fungsional Akademik : Pembina
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
Alamat : Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate
Telp./Faks. : Telp. (061) 6623942
Alamat Rumah : Jl. Karya Darma Gg. Mesjid No. 15 C
HP : 081375753011
email : nur.mayani21@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Akademik 2 Tahun Terakhir:

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Fak/ Jur
1987	S1	IAIN SU MEDAN	Tarbiyah/ Bahasa Arab
1995	S2	IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pendidikan Agama Islam

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2012	Pengembangan pendidikan karakter melalui integrasi mata kuliah di jurusan/ prodi UNIMED	FIP UNIMED
2012	Workshop peningkatan kualitas layanan bimbingan akademik dan tugas akhir pada jurusan PPSD FIP UNIMED	UNIMED
2012	Workshop pengembangan rancangan implementasi KBK system blok authentic assesmen di jurusan PPSD FIP UNIMED	UNIMED
2012	Workshop Peningkatan Evaluasi Melalui Penerapan Tes Standar Pada Jurusan PPSD FIP UNIMED	UNIMED
2012	Meningkatkan Keterampilan Dosen Pembimbing Akademik Fip	UNIMED
2013	Training Pedagogi Lecturer Primary	USAID
2014	Penyegaran Nara sumber Nasional Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SD	KEMENDIKBUD BPSD MPK-PMP
2014	Sosialisasi Kurikulum PPG bagi dosen pengampu dan guru pamong PPG SM3T UNIMED Angkatan 11 Tahun 2014 UNIMED	UNIMED

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
-------	------------------	---------	-------------

2014	Implementasi Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan Sumatera Utara	Ketua	Mandiri
------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	---------

KARYA TULIS ILMIAH

A. Jurnal / Buku

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2113-2014	Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi	Cita pustaka MEDIA PERINTIS

KARYA ILMIAH

B. Makalah/JURNAL

Tahun	Judul	Penyelenggara
2012	Essensi Metode Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam	LPM UNIMED
2013	Pendidikan Multikultural	LPM UNIMED
2013	Kecerdasan Qalbiah Dalam Psikologi Pendidikan Islam	LPM UNIMED
2013	Pentingnya Agama Bagi Remaja	LPM UNIMED
2013	Pentingnya Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini	FIP JIP UNIMED

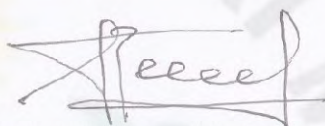
KEGIATAN PROFESSIONAL/PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHUN	JENIS/NAMA KEGIATAN	TEMPAT
2012	Pengawas UN	MA NEGERI PEMATANG BANDAR SIMALUNGUN
2012	Instruktur PLPG	UNIMED
2012	Lomba kreatifitas Tingkat Paud	UNIMED
2012	Juri MTQ	FIP UNIMED
2013	FGD Pelaksanaan Kegiatan Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 9 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Narasumber pada Workshop Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 30-31 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Pengawas UMB	UNIMED
2013	Petugas Monev Kurikulum 2013	BINJAI
2013	Instruktur PLPG Gel.1-7	UNIMED
2013	Pengabdian Masyarakat	TANJUNG BALAI
2014	Juri MTQ	FIP UNIMED
2014	Narasumber pada Seminar Pengembangan Keprofesian	SD Negeri 101800 Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang

	Berkelanjutan sebagai Syarat Kenaikan Pangkat Guru SD Kecamatan Deli Tua	
--	--------------------------------------------------------------------------------	--

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Hibah IbM.

Medan, Oktober 2015
Yang menyatakan



Dra. Nurmayani M. Ag
NIP. 196111111988032001



THE
Character Building
UNIVERSITY

3. ANGGOTA PENGUSUL II

IDENTITAS DIRI

Nama : Laurensia Masri Pa, M.Pd
NIP/NIK : 198210092008122001
Tempat dan Tanggal Lahir : Kabanjahe, 9 Oktober 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Kristen Protestan
Golongan / Pangkat : IIIa/ Penata Muda
Jabatan Fungsional Akademik : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
Alamat : Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate
Telp./Faks. : Telp. (061) 6623942
Alamat Rumah : Jl. Jend. Sudirman No.41
Telp./ Email : 081263694123/
Laurensia_masri82@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
2005	S1	Universitas Negeri Medan	Administrasi Pendidikan
2012	S2	Universitas Negeri Medan	Administrasi Pendidikan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2011	Penataran dan Lokakarya "Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional"	UNIMED
2011	Instruktur pada Workshop Penguatan Kompetensi Pengawas dan Kepala Sekolah di Labura, 21 s.d. 26 Mei 2011	Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhan Batu Utara
2012	Penulisan Jurnal Ilmiah Terakreditasi Internasional	Pasca sarjana UNIMED
2012	Seminar Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Integrasi Mata Kuliah Dijurusan / Prodi FIP UNIMED	FIP UNIMED
2012	Peserta Sosialisasi Pendamping PKM	LEMLIT UNIMED

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2012	Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa SD	Anggota	Laporan Hasil Penelitian <i>Research Grant</i> (dibiayai oleh Universitas Negeri Medan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D), No:124/UN33.8/KEP/KU/2012, Tanggal 26 April 2012
2012	Hubungan Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi Guru Dengan Komitmen Kerja Guru	Ketua	Mandiri

	SD Negeri Di Kecamatan Binjai Barat		
--	-------------------------------------	--	--

KARYA TULIS ILMIAH

A. Jurnal / Buku

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2011	Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru Dalam Pengelolaan Kelas di SD Negeri Se-Kelurahan Limau Mungkur Binjai Barat	

KEGIATAN PROFESSIONAL/PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHUN	JENIS/NAMA KEGIATAN	TEMPAT
2013	FGD Pelaksanaan Kegiatan Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 9 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Narasumber pada Workshop Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 30-31 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Hibah IbM.

Medan, Oktober 2015

Yang menyatakan _____



Laurensia Masri Pa, M.Pd
NIP. 198210092008122001

LAMPIRAN 2. RENCANA KEGIATAN DAN PARTISIPASI DILAKUKAN MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan pendampingan bagi guru SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

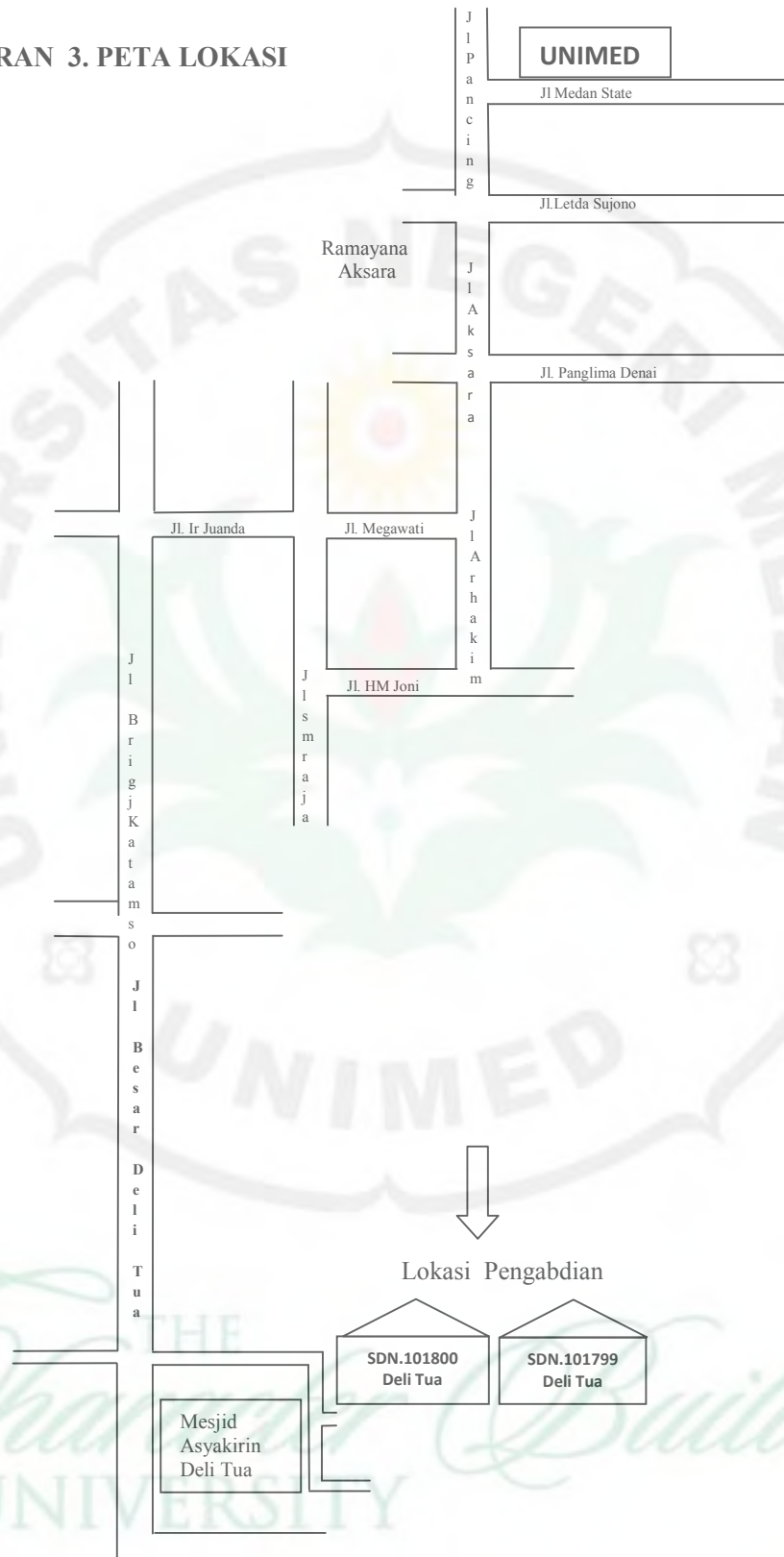
No	Kegiatan	Solusi	Target	Partisipasi	
				Tim	Mitra
1.	Pembuatan modul PKB	- Membuat modul PKB	Tersusunnya modul	Merancang modul sebagai panduan mitra	
		- Mereview buku modul	Buku modul direview oleh 2 orang reviewer	Memeriksa, menganalisis, merevisi dan memperbaiki modul berdasarkan masukan/saran dari reviewer	
		- Mencetak modul	Pengurusan ISBN dan Pencetakan modul di percetakan Unimed	Mencetak/ menggandakan modul	- Membaca, memahami, dan mengaplikasikan modul sebagai acuan
2.	Action Plan PKB	<ul style="list-style-type: none"> • FGD • Interview • Lesson study • Perbaikan pembelajaran di kelas • Menyusun laporan hasil PTK 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket permasalahan PKB mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan FGD • Interview • Lesson study 	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut serta dalam kegiatan FGD - jujur dan terbuka terhadap permasalahan yang dihadapi - Melakukan perbaikan pembelajaran di kelas - Melakukan inovasi pembelajaran dengan menyusun PTK
3.	Implementasi	Pengaplikasian serangkaian kegiatan melalui mengajar di kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP 2. Video perbaikan pembelajaran guru 3. PTK 	Memberikan umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> - Mitra mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tutor dalam pendampingan PKB meliputi sbb: <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan diri: berperan aktif dalam pendampingan PKB • Karya Inovatif : video perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan memodifikasi media pembelajaran • Publikasi ilmiah : merancang dan

					menulis proposal PTK, serta menyajikan laporan hasil PTK
4.	Evaluasi	Penilaian proses dan hasil mitra terhadap serangkaian kegiatan pendampingan	Evaluasi dan refleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai produk (RPP, video pembelajaran dan laporan PTK) - Melakukan evaluasi hasil dan proses pada saat mitra melakukan aktivitas serta menindaklanjuti kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan produk yang ditargetkan dalam serangkaian kegiatan untuk dinilai - Tindak Lanjut: penerbitan jurnal setelah PTK selesai disusun mitra. Jurnal yang dimaksud adalah edisi khusus yang diterbitkan oleh LPM Unimed.



THE
Character Building
 UNIVERSITY

LAMPIRAN 3. PETA LOKASI



LAMPIRAN 4. SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA MITRA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nirwani Daulay, S.Pd
NIP : 195605251978022003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 101799 Deli Tua Kec. Deli tua Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara Kode Pos 20355

dengan ini menyatakan **bersedia untuk bekerjasama** dengan pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) perguruan tinggi dari,

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)

guna membantu penyelesaian permasalahan di Sekolah ini dan sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

Ketua Tim Pengusul Program IbM dimaksudkan adalah,

Nama Lengkap : Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum
NIP : 198211222010122005
NIDN : 0022118203
Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk.I/ Gol.III/b
Prog. Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)/PPSD
Fakultas : FIP UNIMED

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Kepala Sekolah SD Negeri 101799 Deli Tua Kec. Deli tua Kab. Deli Serdang dan Ketua Tim Pengusul Program **tidak terdapat Ikatan kekeluargaan** dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Deli Tua, 22 April 2014

Kepala Sekolah SD Negeri 101799 Deli Tua

METERA
TEMPEL
Rp. 6000
C6C21ACF63275138
ENAM RIBU RUPIAH
6000



Nirwani Daulay, S.Pd
NIP. 195605251978022003

THE
Character Building
UNIVERSITY

SURAT PERNYATAAN KESEDIAN BEKERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SURATMAN, S.Pd
NIP : 196210071984041002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 101800 Deli Tua Kec. Deli tua Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara Kode Pos 20355

dengan ini menyatakan **bersedia untuk bekerjasama** dengan pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) perguruan tinggi dari,

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)

guna membantu penyelesaian permasalahan di Sekolah ini dan sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

Ketua Tim Pengusul Program IbM dimaksudkan adalah,

Nama Lengkap : Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum
NIP : 198211222010122005
NIDN : 0022118203
Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk.I/ Gol.III/b
Prog. Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)/PPSD
Fakultas : FIP UNIMED

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Kepala Sekolah SD Negeri 101800 Deli Tua Kec. Deli tua Kab. Deli Serdang dan Ketua Tim Pengusul Program **tidak terdapat Ikatan kekeluargaan** dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Deli Tua, 22 April 2014

Ka. SD Negeri 101800 Deli Tua



SURATMAN, S.Pd
NIP. 196210071984041002

THE
Character Building
UNIVERSITY

LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI KEGIATAN



Pembukaan kegiatan IbM di SDN 101800 Deli Tua, dihadiri Ketua LPM (Dr. R.A. Sani, M.Si), UPT Kec. Deli Tua (M. Haris, S.E.), Kepala Sekolah SDN 101800 & 101799 (Suratman, S. Pd & Nirwany Daulay, S.Pd), Guru-guru SDN 101800 & 101799, dan Tim Pengabdian Dosen Unimed.



Kepala Sekolah SDN 101800 Suratman, S. Pd menyampaikan kata sambutan. Peserta menyambut kegiatan dengan baik dan antusias.



Narasumber menyampaikan materi workshop dan tim pengabdian mendampingi guru-guru mengerjakan tugas-tugas



Guru praktik perbaikan pembelajaran di kelas (Sri Gusmiati, S. Pd dan Ernawati, S.Pd) dan Guru-guru seminar hasil Penelitian Tindakan Kelas

LAMPIRAN 6. INSTRUMEN

Form.1 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (IPPP-1)

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Membuka Pelajaran					
1	Mengambil posisi sewaktu mengajar					
2	Menarik perhatian siswa					
3	Memberi motivasi kepada siswa					
B	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran					
4	Menyediakan alat, media, dan sumber belajar					
5	Melaksanakan tugas harian kelas					
C	Melaksanakan kegiatan pembelajaran					
6	Memulai kegiatan pembelajaran					
7	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
8	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa dan lingkungan					
9	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal					
D	Mengelola interaksi kelas					
10	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran					
11	Menangani pertanyaan dan respon siswa					
12	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					
13	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
E	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar					
14	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
15	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
F	Menutup Pelajaran					
16	Menyimpulkan isi pelajaran					
17	Memberikan salam penutup					
JUMLAH SKOR						

Form 2. Instrumen Penilaian - PTK (IP- PTK)

No	Kriteria	Acuan	Bobot	Skor
1	Judul	a. Maksimal 20 kata, spesifik, jelas menggambarkan masalah yang diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah, hasil yang diharapkan, dan tempat penelitian	5	
2	Pendahuluan	b. Keberadaan masalah nyata, jelas, dan mendesak c. Penyebab masalah jelas d. Masalah dan penyebabnya diidentifikasi secara jelas	5 5 5	
3	Perumusan dan pemecahan masalah	e. Rumusan masalah dalam bentuk rumusan masalah PTK f. Bentuk tindakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan masalah g. Secara jelas tampak indikator keberhasilan	5 5 5	
4	Tujuan	h. Sesuai dengan rumusan masalah	5	
5	Manfaat	i. Jelas manfaat hasil penelitiannya	5	
6	Kajian Pustaka	j. Relevansi antara poin-poin yang dikaji dengan permasalahan k. Jelas kerangka berpikir penelitiannya	10 5	
7	Metode Penelitian	l. Jelas subjek, tempat dan waktu m. Ada rencana langkah-langkah PTK n. Jelas dan tepat siklusnya o. Kriteria keberhasilan	5 10 5 5	
8	Jadwal Peneliti	p. Jelas jadwal penelitiannya dalam bentuk <i>Gant Chart</i>	5	
9	Daftar Pustaka	q. Penulisan daftar pustaka sesuai ketentuan	5	
10	Penggunaan Bahasa	r. Bahasa Baku	5	
Total			100	

Form 3. Instrumen Penilaian Artikel Ilmiah (IPAI-2)

No	Kriteria	Acuan	Bobot	Skor
1	Judul	a. Spesifik, jelas menggambarkan masalah yang diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah, hasil yang diharapkan, dan tempat penelitian	5	
2	Pendahuluan	b. Keberadaan masalah nyata, jelas, dan mendesak	5	
		c. Penyebab masalah jelas	5	
		d. Masalah dan penyebabnya diidentifikasi secara jelas	5	
3	Perumusan dan pemecahan masalah	e. Rumusan masalah dalam bentuk rumusan masalah artikel	5	
		f. Bentuk tindakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan masalah	5	
		g. Secara jelas tampak indikator keberhasilan	5	
4	Tujuan	h. Sesuai dengan rumusan masalah	5	
5	Manfaat	i. Jelas manfaat hasil penelitiannya	5	
6	Metode Penelitian	j. Jelas subjek, tempat dan waktu	5	
		k. Ada rencana langkah-langkah artikel	10	
		l. Jelas dan tepat tahapannya	5	
		m. Kriteria keberhasilan	5	
7	Jadwal Peneliti	n. Jelas jadwal penelitiannya dalam bentuk <i>Gant Chart</i>	5	
8	Daftar Pustaka	o. Penulisan daftar pustaka sesuai ketentuan	5	
9	Penggunaan Bahasa	p. Bahasa Baku	5	
Total			100	

Form 4. Kriteria Keberhasilan

Nilai	Kategori
91-100	Amat Baik
76-90	Baik
61-75	Cukup
51-60	Sedang
≤50	Kurang

LAMPIRAN 7. DATA

Form.1 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (IPPP-1)

Responden	Aspek Penilaian Pembelajaran																	Skor	Kategori
	A			B		C				D				E		F			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	78	Baik
2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	60	Sedang
3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	77	Baik
4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	50	Kurang
5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
6	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	76	Baik
7	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50	Kurang
8	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	58	Sedang
9	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	76	Baik
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	76	Baik
TOTAL SKOR																	658		
RATA-RATA																	65,8	CUKUP	

Form 2. Instrumen Penilaian - PTK (IP- PTK)

Responden	Aspek Penilaian PTK																			Skor	Kategori
	1	2			3			4	5	6			7			8	9	10			
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r			
1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	76	Baik	
2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	5	2	3	5	2	3	2	2	3	51	Sedang	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	77	Baik	
4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	50	Kurang	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	Sedang	
6	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	76	Baik	
7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	Kurang	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	54	Sedang	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	76	Baik	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	Sedang	
JUMLAH NILAI																			615		
RATA-RATA																			61,5	CUKUP	

Form 3. Instrumen Penilaian Artikel Ilmiah (IPAI-2)

Responden	Aspek Penilaian Artikel Ilmiah																Skor	Kategori
	1	2			3			4	5	6				7	8	9		
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p		
1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	76	Baik
2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	5	2	3	2	2	3	51	Sedang
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77	Baik
4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	50	Kurang
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	Sedang
6	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	76	Baik
7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50	Kurang
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	52	Sedang
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	76	Baik
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Sedang
JUMLAH NILAI																611		
RATA-RATA																61,1	CUKUP	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Willem Iskandar Pasar V – Kotak Pos No. 1589 – Medan 20221
Telepon (061) 6632195, 6613356, Psw. 224 Fax (061) 6614002
Laman : www.unimed.ac.id

SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN (SP2K)
NOMOR : 45/UN33.9/PM/2015

Pada hari ini Selasa tanggal dua bulan Maret tahun dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Ridwan Abdullah Sani, M. Si : Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNIMED nomor : 0255/UN33.KEP/KP/2011 tentang pemberhentian dan pengangkatan Ketua Lembaga kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan, tanggal 14 Desember 2011, selanjutnya dalam SP2K ini disebut PIHAK PERTAMA
2. Halimatussakdiah, S.Pd.M.Hum : Dosen FIP dalam hal ini bertindak atas nama Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Ipteks bagi Masyarakat (IbM) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat nomor : 0094/E.5.1/PE/2015 tanggal 16 Januari 2015 tentang penetapan penerima hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2015 Batch 1, selanjutnya dalam SP2K ini disebut sebagai PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1
JENIS PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dengan judul: "Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Continuing Professional Development) bagi guru SD Kecamatan Deli Tua" yang diketuai oleh PIHAK KEDUA dengan masa kerja 7 (tujuh) bulan, terhitung mulai ditandatanganinya Surat Perjanjian ini.

THE
Character Building
UNIVERSITY

PASAL 2
NILAI PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA memberi dana pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Ipteks bagi Masyarakat (IbM) sebesar Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah) secara bertahap sebagai berikut:

1. Tahap pertama sebesar 70% yaitu Rp. 28.000.000,- (dua puluh delapan juta rupiah) dibayar setelah Surat Perintah Mulai Kerja (SP2K) ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 12.000.000,- (dua belas juta rupiah) dibayar setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kemajuan dan salinan laporan penggunaan keuangan yang telah dilaksanakan kepada PIHAK PERTAMA

PASAL 3
JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

1. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dan laporan penggunaan dana 70% serta mengunggahnya ke SIMLITABMAS paling lambat tanggal 30 Juni 2015
2. PIHAK KEDUA wajib menyelesaikan pelaksanaan dan menyerahkan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dan laporan penggunaan dana, serta mengunggahnya ke SIMLITABMAS paling lambat tanggal 10 Nopember 2015

PASAL 4
TEKNIS PELAKSANAAN

1. PIHAK KEDUA wajib berkoordinasi dengan pegawai yang telah ditetapkan oleh LPM UNIMED sebagai pendamping dalam pelaksanaan pengabdian termasuk memberikan jadwal pelaksanaan.
2. PIHAK KEDUA dapat meminta keperluan administrasi yang dibutuhkan ke lapangan melalui pendamping yang telah ditetapkan.
3. PIHAK KEDUA wajib mengikutsertakan pegawai pendamping ke lokasi pengabdian selama kegiatan berlangsung minimal satu kali.

Pasal 5
LAPORAN

1. PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Ipteks bagi Masyarakat (IbM) kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 2 (dua) eksemplar beserta *softcopy* dengan format *word* dalam CD melalui pegawai pendamping yang telah ditetapkan LPM UNIMED.
2. Laporan hasil kegiatan memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Bentuk/ukuran kertas kuarta
 - b. Warna cover disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan

- c. Dibawah bagian cover ditulis "dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015 Batch 1, Nomor : 051/SP2H/PPM/DIT.LITABMAS-II/2015, tanggal 05 Februari 2015"
3. PIHAK KEDUA wajib memberikan *softcopy* ringkasan kegiatan dalam format *word* kepada pegawai LPM UNIMED untuk dijadikan bahan publikasi di *website* UNIMED.

Pasal 6
SANKSI

1. Apabila PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan kegiatan mengalami keterlambatan dalam penyelesaian laporan hasil kegiatannya, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi :
 - a. Denda sebesar 1% perhari dan maksimum denda sebesar 5% dari nilai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (SP2K)
 - b. Tidak akan diikutsertakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Mono Tahun Ipteks bagi Masyarakat (IsM) berikutnya.
2. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, maka harus mengembalikan dana yang telah diterima ke Kas Negara

Pasal 7
LAIN-LAIN

1. Hal-hal dan segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan PPh menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku
2. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (SP2K) ini dibuat rangkap 4 (empat), dua diantaranya bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan biaya materai dibebankan kepada PIHAK KEDUA
3. Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah dan memilih pengadilan negeri setempat apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah
4. Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah



PIHAK PERTAMA


Dr. Ridwan Abdullah Sani, M. Si
NIP. 196406101988031017

PIHAK KEDUA


Halimatussakdiah, S.Pd.M.Hum
NIP. 198211222010122005

THE
Character Building
UNIVERSITY



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 SD NEGERI NO. 101800 DELI TUA
 JL. TERATAI DELI TUA
 KODE POS 20355
 Email : suratmans.pd71@yahoo.co.id



N.S.S

1 0 1 0 7 0 1 0 4 0 0 4

N.P.S.N

1 0 2 1 3 1 6 6

DAFTAR HADIR SEMINAR PTK GURU
 KEGIATAN " IBM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN "
 (CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT)
 BAGI GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN DELI TUA
 TAHUN 2015

NO	NAMA	NIP	TEMPAT TUGAS	PERAN	TANDA TANGAN
1	Dra. Azlina Laila S, M. Ed	196209061990022001	LPMP - Sumut	Pengarahing	
2	Dra. Nurmayani, M. Ag	1961111235032008	SDN 101800	Kembali	
3	Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum	19821222010122005	Prodi PGSD FIP Unimed	Pembimbing	
4	Laurensia Mersi Pa, M. Pd	198210092008102001	Prodi PGSD FIP Unimed	Pembimbing	
5	Sri Gusmiati, S. Pd	19700811192032012	SDN Negeri 101800	Penyaji PTK	
6	Saburiah, S. Pd	196107042000122003	SDN 101799 Deli Tua	Penyaji PTK	
7	Nurani Nst, S. Pd	197002261992032013	SDN 101799 DELI TUA	Penyaji PTK	
8	SURATMAN PPA.	196210071984041002	SDN NO-101800	Peserta	
9	NIRWANI, Daulay, S. Pd	195605251978022003	SDN NO: 101799	Peserta	
10	Dra. Suharni, M. Pd	196510301985082003	SDN. 101801	Penyaji PTK	
11	MURYATIN, S. Pd	197006132008012032	SDN. 101800	Peserta	
12	MIDO HARI S.	196610051975110003	L.P.P.T. Deli-Tua	Penyaji PTK	
13	Rita Mariana	197012022005032001	SDN 101799	Peserta	
14	LARNA Srdi	195903011988092005	SDN 101799 Deli Tua	Peserta	
15	Rum Rum Say	196104111982012023	SDN 101799 Deli Tua	Peserta	

Ketua Tim Pengabdian

HALIMATUSSAKDAH, S.Pd, M.Hum
 NIP. 19821222010122005

Deli Tua, 2015
 Kepala SDN 101800 Deli Tua

SURATMAN, S.Pd
 NIP. 196210071984041002





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 SD NEGERI NO. 101800 DELI TUA
 JL. TERATAI DELI TUA
 KODE POS 20355
 Email : suratmans.pd71@yahoo.co.id



N.S.S

1 0 1 0 7 0 1 0 4 0 0 4

N.P.S.N

1 0 2 1 3 1 6 6

DAFTAR HADIR SEMINAR PTK GURU
 KEGIATAN " IBM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN "
 (CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT)
 BAGI GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN DELI TUA
 TAHUN 2015

NO	NAMA	NIP	TEMPAT TUGAS	PERAN	TANDA TANGAN
16	DEWI BYENDATI S.Pd	196603161989032017	SDN 104218	PESERTA	
17	KATINDO, S.Pd	196412112008011009	SDN 101801	PESERTA	
18	KOSDIANA S.Pd	19711012199612002	SDN 101797	PESERTA	
19	MARIANA, S.Pd.	196501141987012002	SDN 101801	PESERTA	
20	ELI KRISTIANI S.Pd.	197912242014092007	SDN 101801	PESERTA	
21	Erni S.Pd.	196412061959032006	SDN 101801	PESERTA	
22	PARUDAH . S.Pd	196306082000032009	SDN 101801	PESERTA	
23	Dewi Wf Conding S.Pd	196912112008012021	SDN 101799	Peserta	
24	LENI M RAMBE, S.Pd	198311022010012006	SDN 101799	Peserta	
25	BERSIH, S.Pd	196112311986042010	SDN 101799	PESERTA	
26	EMMINARIA, S.Pd	196410011987032004	SDN 101801	PESERTA	
27	JALRIAH LISA S.Pd	196003101982072003	SDN 101799	PESERTA	
28	NERMA BE BARUS S.Pd	196201111983042007	SDN 101799	PESERTA	
29	RITA MURNING	196007021983042006	SDN 101799	Peserta	
30	SUTRISANO	196712041985012007	SDN 101799	Peserta	

Ketua Tim Pengabdian

HALIMATUSAKDAH, S.Pd, M.Hum
 NIP. 198211222010122005

Deli Tua, 2015
 Kepala SDN 101800 Deli Tua

SURATMAN, S.Pd
 NIP. 196210071984041002



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Drs. Khairul Anwar, M.Pd.
NIP : 195807091985011001
Prog. Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)/PPSD
Fakultas : FIP UNIMED
Jabatan : Pengelola *Elementary School Journal*

Dengan ini menyatakan bahwa artikel atas nama **Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum** (NIP. 198211222010122005) dengan judul "Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Deveplovmnt*) Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Deli Tua", sudah diterima dan akan diterbitkan pada *Elementary School Journal* Prodi PGSD Vol. 4 No. 1 Desember 2015.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 16 November 2015

Pengelola Jurnal

Drs. Khairul Anwar, M.Pd.
NIP: 195807091985011001

THE
Character Building
UNIVERSITY

Jurnal Kajian Pendidikan Pra sekolah dan Pendidikan Dasar

ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Vol.4 No.1 Desember 2015

ISSN 2407 - 4934
ISSN ONLINE 2355 - 1747



ALAMAT REDAKSI
Jurusan PPSD FIP UNIMED Jl. Willem Iskandar Psr. V
Kotak Pos No. 1589-Medan 20221 Telp. 061-6613365,6623943
HP: 08126444652-08126341083-085358138587 / Fax. 061-6614002
Email : elementary_pgsd@unimed.ac.id
Laman : Jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Elementary School Journal PGSD FIP Unimed Volume 4 Nomor 1 Desember 2015 ini dapat diterbitkan. Pada Jurnal Volume 4 Nomor 1 Desember 2015 ini menampilkan judul-judul artikel yang berkaitan dengan hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran, ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, bahasa, seni, sosial, dan pengabdian masyarakat.

Kami ucapkan terima kasih kepada reviewer, editor dan redaktur serta semua pihak yang telah membantu penerbitan jurnal ini. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi segenap civitas akademika jurusan PPSD Prodi PGSD FIP Unimed serta pembaca sekalian. Selamat bekerja.



Pimpinan Redaksi

Drs. Khairul Anwar, M.pd
NIP. 195807091985011001

THE
Character Building
UNIVERSITY

ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED
VOL. 4 No. 1 Desember 2015, ISSN Cetak 2407- 4934, ISSN Online 2355-1747

Terbit dua kali setahun pada Juni dan Desember. Berisi tulisan dari hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran, ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, bahasa, seni, sosial, fenomena, dan pengabdian masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Drs. Khairul Anwar, M.Pd

Sekretaris Redaksi

Lala Jelita Ananda, S.Pd, M.Pd

Reviewer

Prof. Dr. Sufiarma Marsidin, M.Pd.	(Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Bejo Sujanto, M.Pd.	(Universitas Negeri Jakarta)
Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd.	(Universitas Muhammadiyah Malang)
Drs. Ramli Sitorus, M. Ed.	(Universitas Negeri Medan)

Tim Editor

Prof. Dr. Belfrik Manulang, M.Pd.	(Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Mukhneri, M.Pd.	(Universitas Negeri Jakarta)
Dr. Ardhi Prabowo, M.Pd.	(Universitas Negeri Semarang)
Dr. Nani Solihati, M.Pd.	(UHAMKA Jakarta)

Pelaksana Teknis

Santi
Mutiar

THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR ISI

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (*CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT*) BAGI GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN DELI TUA (Halimatussakdiah, 1-7)

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SAINS DI KELAS V SDN 101896 KIRI HULU 1 (Effendi Manalu, 8-13)

MEMBANGUN SINERGI PEMAHAMAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW*) DI KELAS VI SEKOLAH DASAR (Faisal, 14-29)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (*COOPERATIVE LEARNING*) TIPE *JIGSAW* PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI (Charles Fransiscus Ambarita, 30-42)

PENINGKATAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DI TK ABA 30 MEDAN (Rismauli Syarifah Saragih, 43-51)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* MATA PELAJARAN PKN SD 167648 KOTA TEBING TINGGI (Sabaria Haloho, 52-60)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*) MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 167644 KOTA TEBING TINGGI (Rohani, 61-70)

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD 167644 TEBING TINGGI (Nurmala, 71-80)

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SD NEGERI 162091 KOTA TEBING TINGGI (Nurleni, 81-89)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *INKUIRI* MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SD NEGERI 164519 KOTA TEBING TINGGI (Syarifgah, 90-97)

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 105400 MAROMBUN UJUNG JAWI (Usrek Sarwini, 98-104)

PENGGUNAAN PERMAINAN BALOK DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL KAUSAR (Isnanzar Tanjung, 105-115)

PENERAPAN METODE *PROBLEM POSING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD 167644 TEBING TINGGI (Arta Sitorus, 116-125)

PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PENERAPAN PAKEM MELALUI PELATIHAN DAN BIMBINGAN KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI 101774 SAMPALI (Gusni Rosdiani Harahap, 126-135)

**PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (*CONTINUING PROFESSIONAL
DEVELOPMENT*) BAGI GURU
SEKOLAH DASAR KECAMATAN DELI TUA**

Halimatussakdiah, Nurmayani, Laurensia Masri Pa.

Dosen Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

Jln. Willem Iskandar Psr. V. Kotak Pos No. 1589-Medan 20221 Telp.(061)6623943

Email: halimatussakdiahnst11@gmail.com

ABSTRAK

Hasil identifikasi terhadap 38 orang guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang ditemukan permasalahan guru sulit dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Solusi yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Unimed yaitu pendampingan dalam bentuk *workshop*, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, praktik perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Target kegiatan ini meningkatkan kompetensi mitra dalam melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Selanjutnya produk kegiatan PKB ini adalah sebagai berikut : (1) Adanya video perbaikan pembelajaran guru di kelas, (2) Adanya produk berupa laporan penelitian tindakan kelas dan jurnal ilmiah. Selanjutnya, hasil capaian indikator kinerja yaitu: Ada kemauan guru dalam perbaikan praktik pembelajaran di kelas berdasarkan evaluasi video pembelajarannya (60%), sudah ada guru yang menyelesaikan PTK (40%) dan sudah ada judul artikel ilmiah guru yang terbit pada *School Education Journal* Prodi PGSD Vol.3 No.2 Juni 2015 (40%). Pendampingan yang dilakukan dapat meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Development*) bagi guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Pendampingan, PKB, Guru SD

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan, bahwa guru wajib melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) atau *Continuing Professional Development (CPD)*. PKB guru ini diatur dalam pasal 11 huruf c dan pasal 14 ayat (2) Permeneg PAN dan RB No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan pasal 3 ayat (2) huruf c Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala Badan Kepegawaian Negara N0.03/V/PB/2010

tentang pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Kebijakan tersebut pada prinsipnya bertujuan untuk menjamin bahwa guru melaksanakan pekerjaannya secara profesional serta menjamin bahwa layanan pendidikan yang diberikan oleh guru berkualitas.

Kebijakan tersebut mengisyaratkan bahwa tugas guru tidak hanya mengajar, membimbing dan menilai, tetapi juga harus mengembangkan profesi keguruannya yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. PKB

adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru sebagai aktivitas reflektif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru. PKB juga bermakna bagaimana cara guru memelihara, memperbaiki, memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka serta mengembangkan kualitas diri yang diperlukan dalam kehidupan profesionalnya.

Hasil identifikasi pada 2014 (Januari s.d April) terhadap 38 orang guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang ditemukan permasalahan sebagai berikut : (1) Guru belum menyusun silabus dan RPP sendiri, dokumen yang ada adalah hasil perumusan di MGMP atau mengadopsi langsung model silabus dan RPP yang diterbitkan oleh PUSKUR; (2) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, tetapi hanya 40% guru yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimiliki; (3) Buku yang digunakan guru sebagai literatur

pembelajaran terbatas pada buku pegangan belajar siswa; (4) Guru enggan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (misalnya belum menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan belum memodifikasi media pembelajaran. (5) Penilaian yang dilakukan guru masih terbatas pada objektif tes, belum tersedia penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan portofolio; (6) Kegiatan remedial belum dilakukan berdasarkan diagnosis permasalahan belajar siswa, dan guru juga tidak melakukan program pengayaan; (7) Guru tidak memiliki karya ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) karena guru kurang memiliki pemahaman konkret bagaimana merancang karya ilmiah dan PTK. Sehingga jarang sekali ada publikasi ilmiah di sekolah tersebut.

Akibat dari permasalahan-permasalahan tersebut berdampak pula pada kenaikan pangkat guru di sekolah tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut.

	No. Urut	Nama Guru/Pegawai	NIP	SK.KENAIKAN PANGKAT AKHIR	
				Tgl / No. SK	Gol / Ruang
S D N E G E R I 1 0 1 8 0	1	Suratman	19621007.198404.1.002	823.4/1236/DS/2006	IV A
	2	Cahaya Tarigan	19571025.197804.2.004	823.4/2976/2009	IV A
	3	Astria Zebua	19640227.198403.2.003	823.4/1286/2011	IV A
	4	Rosiana Ginting	19640123.198508.2.002	823.4/1321/2008	IV A
	5	Sabar Rajagukguk	19611007.198604.1.003	823.4/2972/2009	IV A
	6	Berlian Midalina Barus	19550526.198608.2.002	823.4/3411/2010	IV A
	7	Kolam	19620916.198708.2.002	823.4/4275/2011	IV A
	8	Jenda Kita Ginting	19610523.198712.2.002	823.4/3411/2010	IV A
	9	Rosdiana Purba	19671231.198811.2.013	823.4/2972/2009	IV A
	10	Roslaili Daulay	19590514.198803.2.003	823.4/2434/2012	IV A
	11	Ernawati	19670323.199203.2.013	823.4/2061/2012	IV A
	12	Lilies Anie	19650404.200003.2.002	B.11/3/09299	IV A
	13	Sri Gusmiati	19700817.199203.2.012	823.4/3612/2013	IV A
	14	Surini	19680824.199305.2.012	823.4/3612/2013	IV A
	15	Ramana	19671103.200003.2.007	B.11/3/04774	III D
	16	Arista Gurusinga	19690301.200003.2.008	823.3/045/DS/2012	III D
	17	Mirna Puspita Dewi	19851216.200903.2.017	823.3/035/DS/2013	III B
	18	Marleni	19850630.2009.03.2.008	823.3/062/DS/2011	III A

0	19	Rini Irmawati	19860811.201001.2.024	397/820/2012	III A
	20	Nirwani Daulay S.Pd	19560525 197802 2 003	823.4/1237/DS/2006	IV A
S D	21	Puliken Sitepu	19540726 197403 2 003	823-4/055/DS/02	IV A
	22	Ringgit Ginting	19551015 197510 2 005	823-3/003/DS/02	IV A
	23	Rum Rum	19610411 198201 2 020	823-4/1867/06	IV A
	24	Fauziah Lubis	19600510 198201 2 023	823-4/1868/06	IV A
N E G E R I 1 0 1 7 9 9	25	Norma Barus	19620111 198304 2 007	823-4/1869/06	IV A
	26	Roita Manurung	19600702 198304 2 006	823-4/778/07	IV A
	27	Sutrisno	19590120 198404 1 002	823-4/773/07	IV A
	28	Bersih	19611231 198604 2 010	823-3/074/06	IV A
	29	Darna	19590301 198803 2 005*	823-3/027/105/08	IV A
	30	Nuraini Nasution	19700620 199203 2 013	823-3/027/05/08	IV A
	31	Sui Tjin (Juli)	19641012 200003 2 001	BII/b/11267	III D
	32	Sederhana	19630616 199907 2 002	823-3/063/DS/07	III B
	33	Meri Rosmida	19620421 199612 2 002	823-3/042/DS/08	III C
	34	Sabariah	19610704 200012 2 003	823-3/012/DS/08	III C
	35	Dewi Warna Fransiska. G	19691211 200801 2 021	885/2008	II B
	36	Rahauli	19610215 198404 2 003	268/2011	III D
	37	Rina Mariana	19840303 200903 2 010	565/2010	II C
	38	Leni Maisyarah	19851102 201001 2 026	567/2010	IIIA

Berdasarkan data di atas, dapat diuraikan temuan sebagai berikut.

Keterangan	Gol/ Ruang						
	IV A	III D	III C	III B	III A	II C	II B
Rentang Waktu SK.Kenaikan Pangkat Akhir sampai 2014	2 org = 12 tahun	1 org = 10 tahun	2 org = 6 tahun	1 org = 7 tahun	1 org = 4 tahun	1 org = 4 tahun	1 org = 6 tahun
	6 org = 8 tahun	2 org = 3 tahun		1 org = 2 tahun	1 org = 3 tahun		
	2 org = 7 tahun	1 org = 2 tahun			1 org = 2 tahun		
	3 org = 6 tahun						
	6 org = 5 tahun						
	2 org = 4 tahun						
	2 org = 3 tahun						
Jumlah Guru 38 org	25 org	4 org	2 org	2 org	3 org	1 org	1 org

Data di atas menunjukkan bahwa dari 38 orang guru terdapat 25 orang golongan IV/a, 4 orang III/d, 2 orang golongan III/c, 2 orang golongan III/b, 3 orang golongan III/a, 1 orang golongan II/b, dan 1 orang II/c. Dari 38 jumlah guru, banyak yang berada digolongan IVa. Selanjutnya dilihat dari lamanya tahun SK. KENAIKAN PANGKAT

AKHIR menunjukkan lamanya rentang waktu bagi guru untuk melakukan kenaikan pangkat sampai tahun 2014. Guru yang bernama Suratman dan Nirwani Daulay naik pangkat dengan SK pangkat terakhir pada 2006 dan 2014 belum mengajukan kenaikan pangkat, berarti sekitar 8 tahun mereka belum juga

naik pangkat. Ini merupakan jangka waktu yang cukup lama.

Ketika dikonfirmasi, guru mengatakan ada kesulitan dalam melaksanakan PKB. Begitu pula alasan guru-guru lain yang juga belum naik pangkat berkisar sekitar 4 sampai 12 tahun. Mereka mengeluhkan beratnya aturan baru kenaikan pangkat yang wajib melaksanakan PKB.

Mencermati temuan tersebut, dalam rangka pengembangan keprofesian guru berkelanjutan perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru berkelanjutan yang terkait dengan 7 (tujuh) permasalahan yang dihadapi guru. Dosen-dosen Unimed yang tergabung dalam tim pengabdian melakukan pendampingan untuk memecahkan berbagai permasalahan tersebut.

Di samping itu, dosen-dosen Unimed juga memotivasi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam rangka mencari akar permasalahan yang terjadi di kelas. Masalah yang muncul di kelas tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja terjadi, namun guru harus memperbaiki permasalahan pembelajaran (misalnya menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan memodifikasi media dan alat peraga). Dengan demikian Tindakan baru yang ditemukan dan diyakini guru bisa secara efektif meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa di kelas.

Pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dari Unimed dilaksanakan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG/MGMP), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion* (FGD), perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan

laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan uraian di atas Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Deveplopment*) bagi guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tidak saja untuk memenuhi hasrat guru dalam rangka kenaikan pangkat tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk memahami dan mendalami ilmu pengetahuan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, strategi dan metode baru serta pengembangan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan begitu, perbaikan pembelajaran di dalam kelas diharapkan menghasilkan pembelajaran yang menarik, bermutu, dan menciptakan pembelajaran yang inovatif.

METODE PELAKSANAAN

Rancangan Kegiatan

Dengan permasalahan-permasalahan PKB sebagaimana digambarkan sebelumnya dan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini, maka rancangan pada kegiatan ini adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), refleksi (*reflection*) dan tindak lanjut (*follow up*). Secara spesifik kerangka dasar pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

9. Identifikasi kebutuhan guru yang dilakukan dengan menelaah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
10. Kesepakatan dua mitra melalui penandatanganan surat pernyataan dukungan pelaksanaan kegiatan.

11. Tim Pengabdian membuat modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
12. Guru berperan aktif mengikuti pendampingan PKB melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG/MGMP), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)* yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di sekolah.
13. Memotivasi guru supaya melakukan dokumentasi dengan video ketika melakukan perbaikan pembelajaran di kelas (menerapkan pembelajaran inovatif dengan pendekatan, model, metode, strategi, media dan alat peraga)
14. Memperkenalkan prinsip PTK kepada guru, mendampingi guru dalam menyusun proposal PTK, melaksanakan PTK, dan menulis laporan hasil PTK.
15. Seminar dilakukan untuk melaporkan dan mendiskusikan hasil penelitian guru
16. Penerbitan jurnal sebagai tindak lanjut setelah PTK mitra selesai disusun.

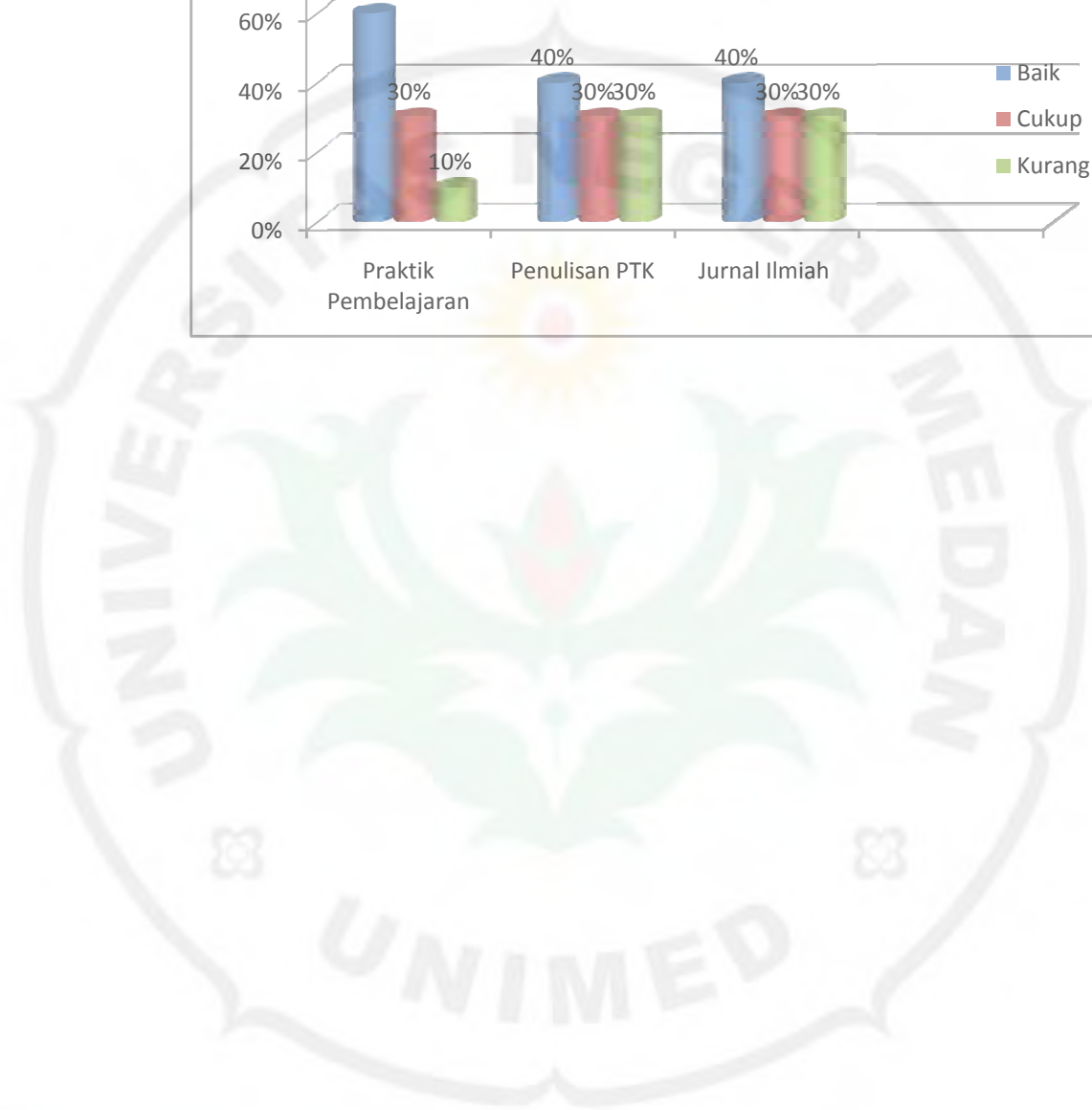
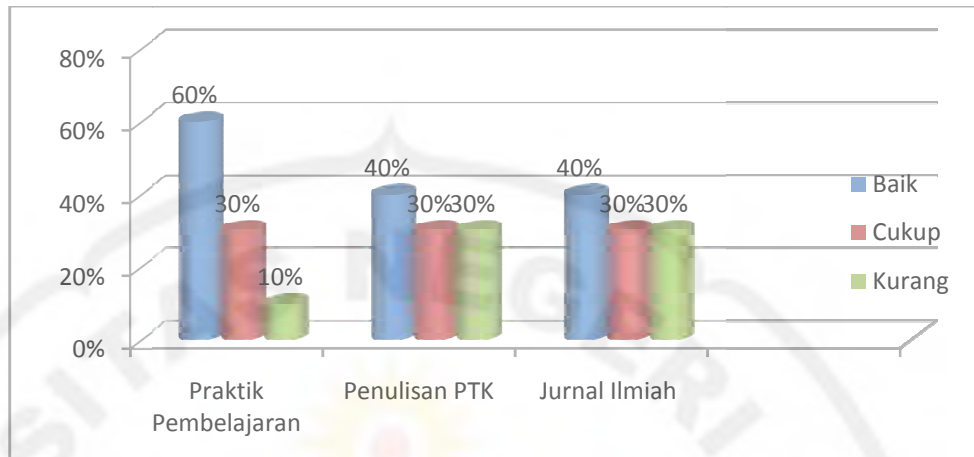
HASIL YANG DICAPAI

Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan pendampingan ini berupaya meningkatkan profesionalisme guru-guru SD di Kecamatan Deli Tua. Sebagai pemenuhan kebutuhan guru dalam

melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di SD Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, dosen-dosen Unimed sebagai tim pengabdian bermaksud membantu guru SD dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kebermanfaatan kegiatan pendampingan dan pelatihan selama beberapa bulan yang dilaksanakan tim pelaksana dari UNIMED dapat dirasakan sangat baik. Tim pelaksana membuktikan bahwa ada peningkatan persentase kualitas pembelajaran guru SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan yaitu:

4. Ada kemauan guru dalam perbaikan praktik pembelajaran di kelas berdasarkan evaluasi video pembelajarannya (60%)
5. Sudah ada guru yang menyelesaikan PTK (40%)
6. Sudah ada judul artikel ilmiah guru yang terbit pada *School Education Journal* Prodi PGSD Vol.3 No.2 Juni 2015 (40%).



THE
Character Building
UNIVERSITY

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa dari 38 orang guru yang mengikuti pelatihan ada 60% yang melakukan perbaikan praktik pembelajaran di kelas (misalnya menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan memodifikasi media pembelajaran) dan 40% masih belum mampu memperbaiki pembelajaran di kelas, pengajaran guru bersifat konvensional. Selanjutnya 40% orang guru yang mampu menghasilkan laporan PTK dan jurnal ilmiah dan 60% orang guru lainnya mengaku tidak mampu menyelesaikan dengan berbagai alasan.

Pencapaian indikator

Sesuai dengan target dari kegiatan ini yaitu dimulai dari pemaparan tentang PTK, pelatihan penulisan proposal PTK dilanjutkan dengan pelaksanaan di kelas masing-masing guru sampai akhirnya diperoleh data. Setelah itu guru-guru melakukan pengolahan data dan menyusun laporan akhir dari PTK mereka masing-masing secara lengkap.

Berdasarkan laporan akhir guru-guru tersebut, mereka dibimbing kembali untuk membuat artikel sebagai karya ilmiahnya untuk diterbitkan dalam jurnal khusus bagi guru-guru. Sejauh ini terdapat kendala yaitu sebagian besar guru-guru tersebut tidak menguasai ICT (tidak mampu menggunakan

komputer), sehingga mereka tersendat pada penulisan proposal dan laporan akhir. Sebagai jalan keluar, mereka meminta pertolongan keluarga masing-masing yang mampu menggunakan komputer.

Perbaikan pembelajaran di kelas juga sudah mendapat perhatian dari guru-guru. Berdasarkan video pembelajaran awal, guru-guru menyadari banyak kelemahan dan kekurangan cara mengajar mereka di kelas, lalu setelah dievaluasi maka guru berkenan memperbaiki cara mengajar dengan menerapkan metode, model, menerapkan media dll. Lalu selanjutnya video pembelajaran kedua dibuat untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kualitas mengajar dari video sebelumnya.

Selanjutnya, hasil capaian indikator kinerja yang dirancang sebelumnya yaitu: Ada kemauan guru dalam perbaikan praktik pembelajaran di kelas berdasarkan evaluasi video pembelajarannya (60%), sudah ada guru yang menyelesaikan PTK (40%) dan sudah ada judul artikel ilmiah guru yang terbit pada *School Education Journal* Prodi PGSD Vol.3 No.2 Juni 2015 (40%).

Berdasarkan luaran kegiatan ini adalah minimal 10% dari peserta menghasilkan laporan PTK dan artikel ilmiah, sedangkan setelah tindakan ada 40% orang guru yang menghasilkan laporan PTK dan artikel ilmiah.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan kegiatan ini yaitu : Pendampingan (dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan PTK) dapat meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Deveploption*) bagi guru SD di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Adapun hal-hal yang disarankan dari hasil kegiatan ini adalah:

1. Perlu dilakukan kegiatan bagi guru-guru yang berhubungan dengan kebutuhan mereka dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, seperti: model pembelajaran dan PTK serta pelatihan ICT.
2. Kegiatan seperti ini juga perlu dilakukan di daerah-daerah lain karena masih banyak guru-guru yang belum mampu membuat PTK sehingga mereka tidak bisa untuk naik pangkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2013. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- , 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV.Yrama Widya

Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemdikbud. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi* (Edisi IX). Jakarta.

Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) (Buku 1)*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendiknas, Jakarta.

Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) (Buku 4)*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendiknas, Jakarta.

Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) (Buku 5)*. Pusat

Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendiknas, Jakarta.

Kemendiknas. 2011. *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendiknas, Jakarta.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru* (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 194).

Suhardjono. 2011. *PTK sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

THE
Character Building
UNIVERSITY

LAMPIRAN MODUL KEGIATAN

BAHAN PELATIHAN

**IbM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (*CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT*)
BAGI GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN DELI TUA,
MARET- AGUSTUS 2015**

Oleh :

Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum (NIDN: 0022118203)

Dra. Nurmayani, M.Ag (NIDN: 0011116110)

Laurensia Masri Pa, M.Pd (NIDN: 0009108202)



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan, bahwa guru wajib melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), namun pada kenyataannya kebijakan tersebut belum mampu dipenuhi oleh guru. Banyak permasalahan yang dirasakan guru, sehingga terkendala dalam melaksanakan PKB. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu kegiatan Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru di SDN. 101799 Deli Tua dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang oleh tim pengabdian dari Unimed yang dilakukan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG) dalam bentuk *workshop*, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Target kegiatan ini meningkatkan kompetensi mitra dalam melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Selanjutnya luaran atau produk kegiatan PKB ini adalah sebagai berikut : (1) Adanya video perbaikan pembelajaran guru di kelas, (2) Adanya produk berupa laporan penelitian tindakan kelas dan jurnal ilmiah.

Kami menyampaikan terima kasih kepada narasumber/tutor yang turut membantu dalam kegiatan ini : Dr. A. Ridwan Sani, M.Si (Ketua LPM Unimed), Dr. Irsan Rangkuti, M.Pd., M.Si (Ketua Puspendik Unimed), Drs. Zulkifli Simatupang, M.Pd, dan Drs. Ratelit Tarigan, M.Pd dan dukungan kepala sekolah Suratman, S.Pd dan Nirwani Daulay, S.Pd. Semoga kehadiran buku ini dapat menambah pengetahuan bagi guru. Meskipun bahan pelatihan ini belum sempurna, namun kehadirannya sangat berarti sebagai panduan dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan PKB.

Medan, Maret 2015

Tim Penulis

THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan, bahwa guru wajib melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) atau *Continuing Professional Development (CPD)*. PKB guru ini diatur dalam pasal 11 huruf c dan pasal 14 ayat (2) Permeneg PAN dan RB No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan pasal 3 ayat (2) huruf c Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala Badan Kepegawaian Negara N0.03/V/PB/2010 tentang pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Kebijakan tersebut pada prinsipnya bertujuan untuk menjamin bahwa guru melaksanakan pekerjaannya secara profesional serta menjamin bahwa layanan pendidikan yang diberikan oleh guru berkualitas.

Kebijakan tersebut mengisyaratkan bahwa tugas guru tidak hanya mengajar, membimbing dan menilai, tetapi juga harus mengembangkan profesi keguruannya yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. PKB adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru sebagai aktivitas reflektif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru. PKB juga bermakna bagaimana cara guru memelihara, memperbaiki, memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka serta mengembangkan kualitas diri yang diperlukan dalam kehidupan profesionalnya.

Pemerintah mengeluarkan Permendiknas N0 35 Tahun 2010 yang akan dilaksanakan tahun 2013 yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru. Untuk kenaikan pangkat seorang guru diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah sesuai dengan kepegawaian. Namun demikian masih ada sebagian guru

yang belum berupaya untuk mengembangkan profesinya, bahkan belum tahu apa itu pengembangan profesi berkelanjutan.

Kenyataan di lapangan masih terdapat beberapa guru yang menganggap bahwa pengembangan keprofesian hanya untuk persyaratan kenaikan pangkat dan jabatan sehingga setelah mencapai tujuan guru sudah tidak mengembangkan profesinya. Banyak faktor yang mempengaruhi seorang guru tidak berupaya mengembangkan profesinya salah satunya adalah belum diketahui bagaimana dan apa manfaat mengembangkan profesi tersebut.

Hasil identifikasi terhadap beberapa guru ditemukan permasalahan sebagai berikut : (1) Guru belum menyusun silabus dan RPP sendiri, dokumen yang ada adalah hasil perumusan di MGMP atau mengadopsi langsung model silabus dan RPP yang diterbitkan oleh PUSKUR; (2) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, tetapi hanya 40% guru yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimiliki; (3) Buku yang digunakan guru sebagai literatur pembelajaran terbatas pada buku pegangan belajar siswa; (4) Guru enggan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (misalnya belum menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan belum memodifikasi media pembelajaran. (5) Penilaian yang dilakukan guru masih terbatas pada objektif tes, belum tersedia penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan portofolio; (6) Kegiatan remedial belum dilakukan berdasarkan diagnosis permasalahan belajar siswa, dan guru juga tidak melakukan program pengayaan; (7) Guru tidak memiliki karya ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) karena guru kurang memiliki pemahaman konkret bagaimana merancang karya ilmiah dan PTK. Sehingga jarang sekali ada publikasi ilmiah di sekolah tersebut.

Mencermati temuan tersebut, dalam rangka pengembangan keprofesian guru berkelanjutan perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru berkelanjutan yang terkait dengan 7 (tujuh) permasalahan yang dihadapi guru. Dosen-dosen Unimed yang tergabung dalam tim pengabdian melakukan pendampingan untuk memecahkan berbagai permasalahan tersebut. Di samping itu, dosen-dosen Unimed juga memotivasi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam rangka mencari akar permasalahan yang terjadi di kelas. Masalah yang muncul di kelas tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja terjadi, namun guru harus memperbaiki permasalahan pembelajaran (misalnya menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan memodifikasi media dan alat peraga). Dengan demikian Tindakan baru yang ditemukan dan diyakini guru bisa secara efektif meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa di kelas.

Pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dari Unimed dilaksanakan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas,

dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Development*) bagi guru SD memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tidak saja untuk memenuhi hasrat guru dalam rangka kenaikan pangkat tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk memahami dan mendalami ilmu pengetahuan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, strategi dan metode baru serta pengembangan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan begitu, perbaikan pembelajaran di dalam kelas diharapkan menghasilkan pembelajaran yang menarik, bermutu, dan menciptakan pembelajaran yang inovatif.

1.2 Permasalahan Mitra

Banyak masalah yang dihadapi guru di lapangan diantaranya sebagai berikut.

8. Guru belum menyusun silabus dan RPP sendiri, dokumen yang ada adalah hasil perumusan di MGMP atau mengadopsi langsung model silabus dan RPP yang diterbitkan oleh PUSKUR;
9. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, tetapi hanya 40% guru yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimiliki;
10. Buku yang digunakan guru sebagai literatur pembelajaran terbatas pada buku pegangan belajar siswa;
11. Guru enggan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (misalnya belum menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan belum memodifikasi media pembelajaran);
12. Penilaian yang dilakukan guru masih terbatas pada objektif tes, belum tersedia penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan portofolio;
13. Kegiatan remedial belum dilakukan berdasarkan diagnosis permasalahan belajar siswa, dan guru juga tidak melakukan program pengayaan;
14. Guru tidak memiliki karya ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) karena guru kurang memiliki pemahaman konkret bagaimana merancang karya ilmiah dan PTK. Sehingga jarang sekali ada publikasi ilmiah di sekolah tersebut.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan betapa pentingnya pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru di. Untuk menunjang keterlaksanaan PKB tersebut para guru membutuhkan adanya suatu pendampingan dari tim pengabdian secara intensif.

1.3. Solusi Yang Di Tawarkan

Sebagai pemenuhan kebutuhan guru dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di SD Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, dosen-dosen Unimed sebagai tim pengabdian bermaksud membantu guru SD dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)*, perbaikan pembelajaran di kelas, dan penyusunan laporan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendampingan guru-guru sebagai solusi yang ditawarkan tim pengabdian dalam melakukan PKB dapat dilihat pada skema berikut.



Gambar 1. Solusi yang ditawarkan dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru SD Kecamatan Deli Tua

Solusi yang ditawarkan tim pengabdian diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di kelas diantaranya sebagai berikut.

8. Guru dapat menyusun silabus dan RPP sendiri;
9. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal dan melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimiliki;
10. Buku yang digunakan guru sebagai literatur pembelajaran tidak terbatas pada buku pegangan belajar siswa;
11. Guru akan memperbaiki pembelajaran di kelas (misalnya menerapkan pendekatan, model, metode, strategi, dan memodifikasi media pembelajaran);
12. Penilaian yang dilakukan guru tidak terbatas pada objektif tes, namun juga menyediakan penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian dan portofolio;
13. Kegiatan remedial dilakukan berdasarkan diagnosis permasalahan belajar siswa, dan guru juga melakukan program pengayaan;

14. Guru memiliki karya ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas (PTK)

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan mutu guru agar guru lebih profesional dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbanyak guru yang profesional. Menurut Diknas (2008) bidang pengembangan profesi tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah (KTI) di bidang pendidikan. Lingkup kegiatan karya tulis/karya ilmiah (KTI) di bidang pendidikan, meliputi : karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan atau evaluasi di bidang pendidikan, karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri dalam bidang pendidikan, tulisan ilmiah populer, prasarana dalam pertemuan ilmiah, buku pelajaran, diktat pelajaran dan karya alih bahasa atau karya terjemahan.
- 2) Membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan.
- 3) Menciptakan Karya Seni meliputi Karya Seni Sastra, Lukis, Patung, Pertunjukan, Kriya dan sejenisnya.
- 4) Menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan, meliputi teknologi yang bermanfaat di bidang pembelajaran, seperti alat praktikum, dan alat bantu teknis pembelajaran.
- 5) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, meliputi keikutsertaan dalam penyusunan standar pendidikan dan pedoman lain yang bertaraf nasional

Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru-guru dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Kegiatan ini bermakna sebagai upaya berikut.

4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh guru SD
5. Peningkatan kapasitas guru dalam melakukan inovasi pembelajaran
6. Peningkatan kesiapan guru memenuhi tagihan beban kinerja guru (BKG) dan dapat memenuhi syarat untuk naik pangkat.

BAB II

HAKIKAT PKB

1. Pengertian PKB

PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. PKB dilaksanakan dalam upaya mewujudkan guru yang profesional, bermatabat dan sejahtera, sehingga guru dapat berpartisipasi aktif untuk membentuk insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian.

PKB merupakan proses dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional kepala sekolah/madrasah yang dilaksanakan berjenjang, bertahap, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan manajemen dan kepemimpinan sekolah (Pedoman Pelaksanaan Permendiknas no. 28 th 2010 bab IV)

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang dimaksudkan pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Guru Pertama dengan pangkat Penata Muda golongan ruang IIIa sampai dengan pangkat pembina Utama golongan ruang IV e wajib melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif.

Pengembangan profesi berkelanjutan terdiri dari:

- a. Kegiatan pengembangan diri yang dapat berupa kegiatan diklat fungsional (kursus, pelatihan, penataran, atau bentuk diklat yang lain), dan kegiatan kolektif guru (lokakarya, atau kegiatan MGMP, seminar, diskusi panel, koloqium, dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan profesinya).
- b. Kegiatan publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan inovatif dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru
- c. Karya inovatif yang dapat berupa menemukan teknologi tepat guna, menemukan atau menciptakan karya seni, membuat atau memodifikasi alat pelajaran, dan mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

2. Tujuan PKB

PKB bagi guru memiliki tujuan umum untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah/madrasah dalam rangka meningkatkan mutu

pendidikan. Sedangkan tujuan khusus PKB adalah sebagai berikut: (1) Memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan, (2) Memfasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya, (3) Memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional, (4) Mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru.

1. memperbanyak guru yang makin profesional. Semakin bagi guru profesional, diberikan penghargaan di antaranya kenaikan golongannya
2. Guru diberi motivasi tinggi untuk dapat mencapai pangkat puncak sebagai PNS (sampai dengan pembina utama/Gol. IV E)

3. Macam dan Jenis Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

PKB terdiri dari tiga macam, yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovasi. Pengembangan Diri (PD) jenis kegiatannya adalah diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru. Publikasi Ilmiah (PI) kegiatannya adalah (1) Presentasi pada forum ilmiah, (2) Publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan ilmu di bidang pendidikan formal, (3) Publikasi buku pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru. Karya Inovatif, jenis kegiatannya adalah (1) menemukan teknologi tepat guna, (2) Menemukan/menciptakan karya seni, (3) Membuat/modifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum, (4) Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

Jenis kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan meliputi: pengembangan diri yang meliputi: Diklat fungsional: kursus, pelatihan, penataran, bentuk diklat yang lain. Kegiatan kolektif guru:

- a. mengikuti lokakarya, atau kegiatan kelompok musyawarah kerja guru atau *in house training* untuk penyusunan perangkat kurikulum dan/atau kegiatan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, penilaian, pengembangan media pembelajaran dan/atau kegiatan lainnya untuk kegiatan pengembangan keprofesian guru
- b. mengikuti, baik sebagai pembahas, maupun sebagai peserta pada seminar, coloqium, diskusi panel, atau bentuk pertemuan ilmiah lainnya
- c. mengikuti kegiatan kolektif lain yang sesuai tugas dan kewajiban guru terkait dengan pengembangan keprofesiannya.

Bukti fisik yang dinilai adalah laporan hasil pengembangan diri baik berupa diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru disusun dalam bentuk makalah deskripsi diri terkait dengan kegiatan pengembangan diri yang memuat maksud dan tujuan kegiatan, siapa penyelenggara kegiatan, apa kegunaan/manfaat kegiatan bagi guru dan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dampak kegiatan

dapat peserta didik, kapan waktu dan tempat kegiatan penyelenggaraan kegiatan dan bagaimana pola penyelenggaraan kegiatan dengan dilampiri foto kopi surat tugas dari kepala sekolah atau instansi terkait yang telah disahkan oleh kepala sekolah.

4. Prinsip Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Berkelanjutan

Pembinaan dan pengembangan dilaksanakan atas dasar prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum antara lain:

- a. Diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa
- b. Diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multi makna
- c. Diselenggarakan sebagai suatu proses pemberdayaan guru yang berlangsung sepanjang hayat
- d. Diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran
- e. Diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan

Prinsip khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Ilmiah, dimana keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam kompetensi dan indikator harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan
- b. Relevan, dimana rumusannya berorientasi pada tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik profesional, yakni memiliki kompetensi kepribadian, sosial, profesional dan pedagogik.
- c. Sistematis, dimana setiapkomponen dalam kompetensi jabatan guru berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi
- d. Konsisten, dimana adanya hubungan yang ajeg dan taat asas antara kompetensi dan indikator
- e. Aktual dan kontekstual yakni rumusan kompetensi dan indikator dapat mengikuti perkembangan ipteks,
- f. Fleksibel, dimana rumusan kompetensi dan indikator dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman.
- g. Demokratis, dimana setiap guru memiliki hak dan peluang yang sama untuk diberdayakan melalui proses pembinaan dan pengembangan profesionalitasnya baik secara individual maupun institusional.

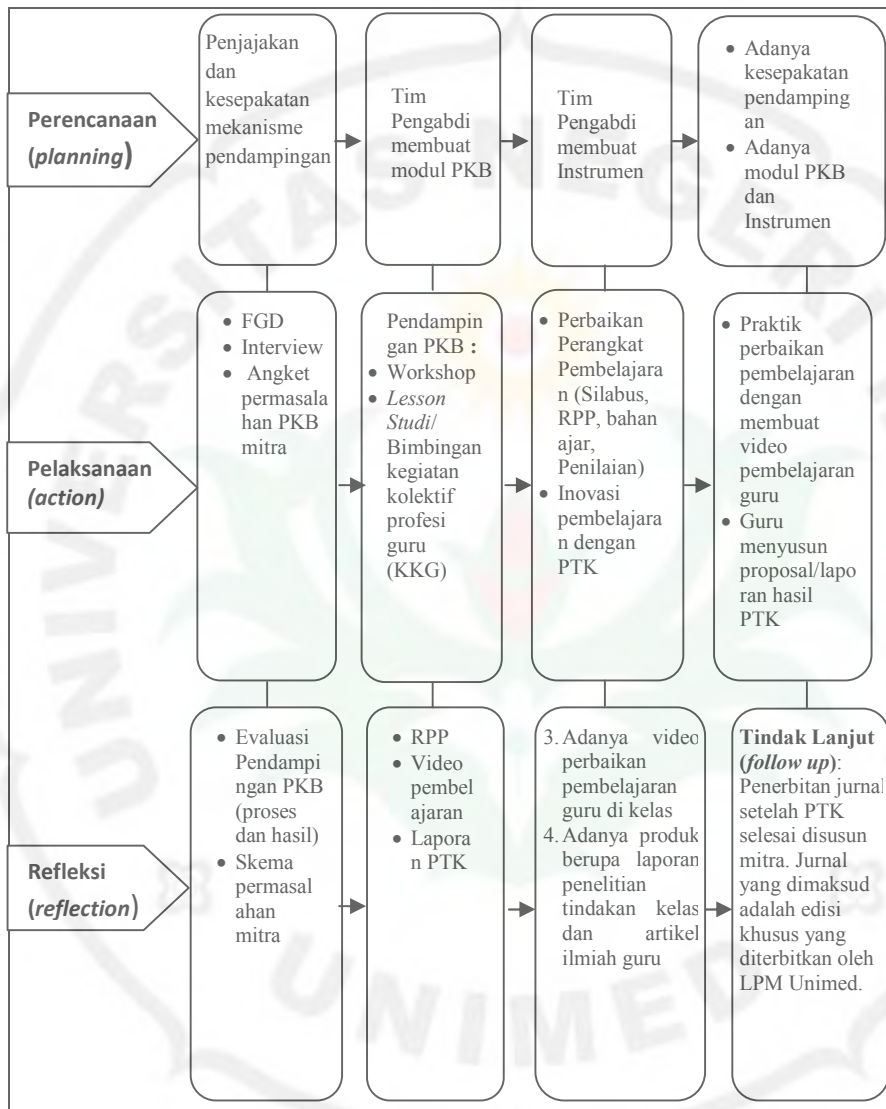
- h. Objektif, dimana setiap guru dibina dan dikembangkan profesi dan karirnya dengan mengacu kepada hasil penilaian yang dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator terukur dari kompetensi profesinya.
- i. Komprehensif, dimana setiap guru dibina dan dikembangkan profesi dan karirnya untuk mencapai kompetensi profesi dan kinerjayang bermutu dalam memberikan layanan pendidikan dalam rangka membangun generasi yang memiliki pengetahuan, memiliki kemampuan atau kompetensi, mampu menjadi dirinya sendiri dan bisa menjalani hidup bersama orang lain.
- j. Memandirikan, dimana setiap guru secara terus menerus diberdayakan untuk mampu meningkatkan kompetensinya secara berkesinambungan sehingga memiliki kemandirian profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsi profesinya.
- k. Profesional, dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru harus dilaksanakan dengan mengedepankan nilai-nilai profesionalitas
- l. Bertahap, dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru harus dilaksanakan secara bertahap agar guru benar-benar mencapai puncak profesionalitas
- m. Berjenjang, dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru harus dilaksanakan secara berjenjang berdasarkan jenjang kompetensi atau tingkat kesulitan kompetensi yang ada pada standar kompetensi.
- n. Berkelanjutan, dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru harus dilaksanakan secara berkelanjutan.
- o. Akuntabel, dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada publik.
- p. Efektif dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru harus mampu memberikan informasi yang bisa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak-pihak yang terkait dalam pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru lebih lanjut dalam upaya peningkatan kompetensi dan kinerja guru.
- q. Efisien, dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru harus didasari atas pertimbangan penggunaan sumberdaya seminimal mungkin untukmendapatkan hasil yang optimal.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Dengan permasalahan-permasalahan PKB sebagaimana digambarkan sebelumnya dan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini, maka rancangan pada kegiatan ini adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), refleksi (*reflection*) dan tindak lanjut (*follow up*). Secara spesifik kerangka dasar pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

17. Identifikasi kebutuhan guru yang dilakukan dengan menelaah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
18. Kesepakatan dua mitra melalui penandatanganan surat pernyataan dukungan pelaksanaan kegiatan.
19. Tim Pengabdian membuat modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
20. Guru berperan aktif mengikuti pendampingan PKB melalui kegiatan kolektif profesi guru (KKG/MGMP), dilakukan dalam bentuk workshop, *lesson study*, *focuss group discussion (FGD)* yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di sekolah.
21. Memotivasi guru supaya melakukan dokumentasi dengan video ketika melakukan perbaikan pembelajaran di kelas (menerapkan pembelajaran inovatif dengan pendekatan, model, metode, strategi, media dan alat peraga)
22. Memperkenalkan prinsip PTK kepada guru, mendampingi guru dalam menyusun proposal PTK, melaksanakan PTK, dan menulis laporan hasil PTK.
23. Seminar dilakukan untuk melaporkan dan mendiskusikan hasil penelitian guru
24. Penerbitan jurnal sebagai tindak lanjut setelah PTK mitra selesai disusun. Jurnal yang dimaksud adalah edisi khusus yang diterbitkan oleh LPM Unimed.

Secara skematis, kerangka dasar kegiatan di atas digambarkan dengan langkah-langkah berikut ini.



Gambar 2. Kerangka Dasar Pengabdian kepada Masyarakat: “Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Development*) bagi guru SD Kecamatan Deli Tua

BAB IV KARYA TULIS ILMIAH

Salah satu kegiatan untuk mengembangkan profesi guru adalah berupa karya tulis ilmiah (KTI). Karya tulis ilmiah yang perlu dikembangkan sekaligus memperbaiki mutu pembelajaran adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang diarahkan untuk memperbaiki mutu proses atau hasil kualitas pembelajaran siswa di kelas atau sekolah. Selain itu, PTK mampu memandu guru untuk kritis dan sistematis serta mampu membelajarkan guru menghasilkan karya tulis ilmiah.

Upaya perbaikan mutu atau kualitas pembelajaran sudah dilakukan oleh guru. Hanya saja upaya tersebut belum terstruktur dan tidak terencana dengan matang. Misalnya, guru merasa aktivitas belajar siswa belum seperti yang guru harapkan. Dalam proses pembelajaran, sebahagian besar siswa cenderung pasif. Aktivitas banyak didominasi oleh siswa-siswa yang pintar saja. Dalam hal ini guru perlu melakukan perubahan terhadap model pembelajarannya yang dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas.

Kiat-kiat yang dapat dilakukan guru untuk menyiapkan karya pengembangan profesi guru, tidak terkecuali PTK adalah sebagai berikut.

1. guru selayaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pada masyarakat.
2. Guru harus memiliki jiwa *entrepreneurship* atau kewirausahaan, berani mencari dan mengembangkan ide-ide baru yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas profesinya.
3. Meraih kepercayaan orang lain dengan meningkatkan mutu pekerjaan
4. Menuangkan ide dalam bentuk karya tulis yang dapat dipahami oleh orang lain
5. Mencari sponsor dan memublikasikan hasil karya melalui berbagai media informasi
6. Mempunyai kemauan dan kemampuan bersaing dengan teman seprofesinya.

Sebagai pengelola pembelajaran di kelas, guru punya peran yang sangat sentral untuk menjaga kualitas pembelajaran. Posisi guru tersebut memberikan peluang untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sarana yang tepat untuk dilakukan salah satunya adalah dengan melaksanakan PTK.

1. Pengertian PTK

Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin (1946), ahli psikologi sosial Amerika. Selanjutnya, gagasan penelitian ini

dikembangkan oleh ahli-ahli lainnya seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, dan sebagainya.

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni **penelitian**, **tindakan** dan **kelas**. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulannya.

Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya sekedar ingin tahu sesuatu, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Inilah yang menjadi ciri khas PTK yang tidak akan ditemukan dalam jenis penelitian lain.

Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran yang berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di-*setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa direkayasa. Oleh sebab itu, kewajaran kelas dalam proses penelitian merupakan kekhasan dalam PTK. PTK dilakukan oleh dan melibatkan secara penuh guru yang bertanggung jawab

Hopkins (2011) mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi dan kondisi kependidikan untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik tersebut, dan situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Dalam konteks kegiatan belajar mengajar di kelas, tentu praktik pendidikan yang dimaksud adalah proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru guna memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dari penjelasan diatas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah dan pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tingkatan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

2. Tujuan PTK

Tujuan PTK dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tujuan utama dan tujuan sertaan (Sanjaya, 2011:30). Tujuan-tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Tujuan Utama

- a) Melakukan perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kualitas proses pembelajaran.

Tujuan ini dapat dicapai yakni dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis kondisi pembelajaran, kemudian mencoba secara sistematis berbagai alternatif tindakan yang diyakini secara praktis dan teoretis dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran. Maksudnya, PTK dilakukan guru dengan tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi atas tindakan yang dilakukan

- b) Mengembangkan keterampilan guru yang berdasar dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai masalah dalam proses pembelajaran.

Hal ini dilandasi atas tiga hal, yaitu 1) pelaksanaan PTK karena atas inisiatif guru, bukan karena diperintah kepala sekolah; 2) proses tindakan terjadi dengan situasi artifisial; 3) mempunyai produk suatu nilai, karena keilmiahan pelaksanaan PTK akan didukung oleh lingkungan.

- 2) Tujuan sertaan

Tujuan sertaan PTK adalah menumbuhkembangkan budaya meneliti di kalangan guru.

Sementara Arikunto (2006) merinci tujuan PTK adalah (1) meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah; (2) membantu guru dan tenaga kependidikan untuk mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas; (3) meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan; (4) menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

3. Manfaat PTK

Manfaat PTK dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis. Berikut penjelasannya.

- 1) Manfaat secara akademis

Dari pelaksanaan PTK adalah menjadi sarana guru untuk menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas pada situasi dan kondisi tertentu. Selain itu, PTK dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori pendidikan pada tataran praktis dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

- 2) Manfaat secara praktis

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas
- b. Menumbuhkembangkan rasa percaya diri dan sikap positif guru untuk meningkatkan kemampuan dan kinerjanya
- c. Memotivasi guru lain yang belum melaksanakan inovasi pembelajaran untuk melaksanakan PTK.
- d. Mengembangkan sikap profesional guru

- e. Mendorong guru untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terbaru
- f. Bagi siswa, rasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dapat berkurang bahkan hilang sehingga dapat mendorong peningkatan capaian hasil belajar siswa
- g. Bagi sekolah, hasil PTK dapat menjadi masukan untuk pengembangan kurikulum sekolah

4. Kelebihan dan kelemahan PTK

Sama seperti jenis penelitian lain, PTK memiliki kekurangan dan kelebihan, diharapkan peneliti dapat mengantisipasi sedini mungkin kekurangan yang ada sehingga dapat mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki.

1. Kelebihan PTK

- a. PTK dilaksanakan guru secara kolaboratif dengan berbagai pihak seperti guru lain sebagai teman sejawat, widyaiswara, dosen LPTK, ataupun siswa sendiri. Dengan kolaboratif demikian, guru akan mempunyai rasa percaya diri atas hasil penelitiannya.
- b. Kerjasama yang dilakukan dalam PTK dapat mendorong inovasi dalam pembelajaran dengan kreativitas dan pemikiran kritis.
- c. Hasil penelitian merupakan hasil kesepakatan antara guru sebagai peneliti dengan teman sejawatnya sehingga dapat menjaga validitas dan reliabilitasnya.
- d. PTK didasari adanya masalah yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil yang diperoleh dapat diterapkan secara langsung oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Kekurangan PTK

- a. Sebagian besar guru sebagai peneliti mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang kurang dalam teknik PTK. Mereka cenderung kurang menguasai hal teknik dalam penelitian, tidak terkecuali PTK sehingga kemampuan berpikir ilmiah kurang berkembang. Mereka beranggapan bahwa tugas pokok guru hanya mengajar, sementara penelitian merupakan tugas para ahli (dosen LPTK) di dunia kampus.
- b. Pelaksanaan PTK berawal dari adanya masalah praktis yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga simpulan yang dihasilkan tidak dapat digeneralisasi secara umum
- c. Waktu pelaksanaan PTK terkadang menjadi kendala bagi peneliti, karena pembagian waktu peneliti yang sibuk dengan rutinitasnya sehingga kegiatan PTK tidak dapat berjalan bersama-sama dengan kegiatan mengajar guru.
- d. PTK merupakan penelitian yang bersifat tidak ketat, maksudnya terkadang kurang memerhatikan prinsip-prinsip metode ilmiah secara tetap sehingga banyak orang yang meragukan nilai keilmiahannya PTK.

5. Pelaksanaan PTK

Rencana tindakan yang telah disusun selanjutnya diimplementasikan dalam tindakan atau aktivitas nyata. Rencana tindakan tersebut akan menjadi petunjuk atau langkah yang akan diikuti peneliti untuk melaksanakan PTK. Dengan demikian, tahap pelaksanaan PTK merupakan aktivitas atau kegiatan implementasi tindakan (*treatment*) berdasarkan rencana tindakan yang disusun untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sehingga mutu atau kualitas pembelajaran tersebut semakin meningkat/ menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Selain kolaborasi dengan teman sejawat, pelaksanaan PTK akan mengikuti suatu siklus (putaran). Satu siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus akan menunjukkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan tindakan. PTK biasanya tidak berlangsung dalam satu siklus saja tetapi biasanya lebih dari satu siklus. Alasannya, siklus pertama belum menunjukkan tingkat keberhasilan yang diinginkan sehingga perlu adanya siklus lanjutan hingga memenuhi tingkat keberhasilan (jenuh).

1. Perencanaan Tindakan

Dalam melakukan perencanaan, peneliti atau guru perlu mempertimbangkan tindakan khusus yang akan dilakukan, apa tujuannya, tentang apa, siapa yang melakukan, bagaimana melakukannya, dan apa hasil yang akan diharapkan. Selanjutnya, peneliti atau guru secara kolaboratif menyusun gagasan-gagasan secara rinci. Gagasan yang penting digunakan dan diperhalus agar dapat mudah digunakan untuk perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran. Perencanaan setiap siklus ini akan disusun dalam perencanaan pembelajaran. Artinya, kegiatan dalam setiap siklus akan menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Perencanaan yang disusun ada dua jenis, yaitu perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal berasal dari hasil studi pendahuluan, sedangkan perencanaan lanjutan disusun setelah peneliti melakukan refleksi atau kelemahan tindakan yang diterapkan pada siklus sebelumnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan pembelajaran. Namun demikian, kenyataan dalam praktik tidak semudah yang direncanakan. Ada beberapa hambatan yang membuat pelaksanaan tidak sesuai rencana. Maka dari itu, pelaksanaan tindakan dapat dimodifikasi sesuai keperluan. Tentu dengan syarat modifikasi tersebut tidak jauh menyimpang.

Andari perencanaan yang dirumuskan ternyata sama sekali tidak dapat dilaksanakan, selayaknya peneliti merumuskan kembali perencanaan tindakan yang baru sesuai fakta baru yang ditemukan di lapangan.

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan guna mendapatkan data atau informasi tentang kelemahan dan kekuatan perlakuan yang diberikan. Pengamatan dilakukan dengan mencatat informasi tersebut pada lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Agar memperoleh data yang lebih objektif, peneliti dapat menggunakan peralatan elektronik, seperti kamera, perekam video, atau perekam suara.

Di akhir kegiatan dilakukanlah evaluasi atas hal-hal yang telah direncanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil tindakan yang telah dirumuskan melalui tujuan tindakan.

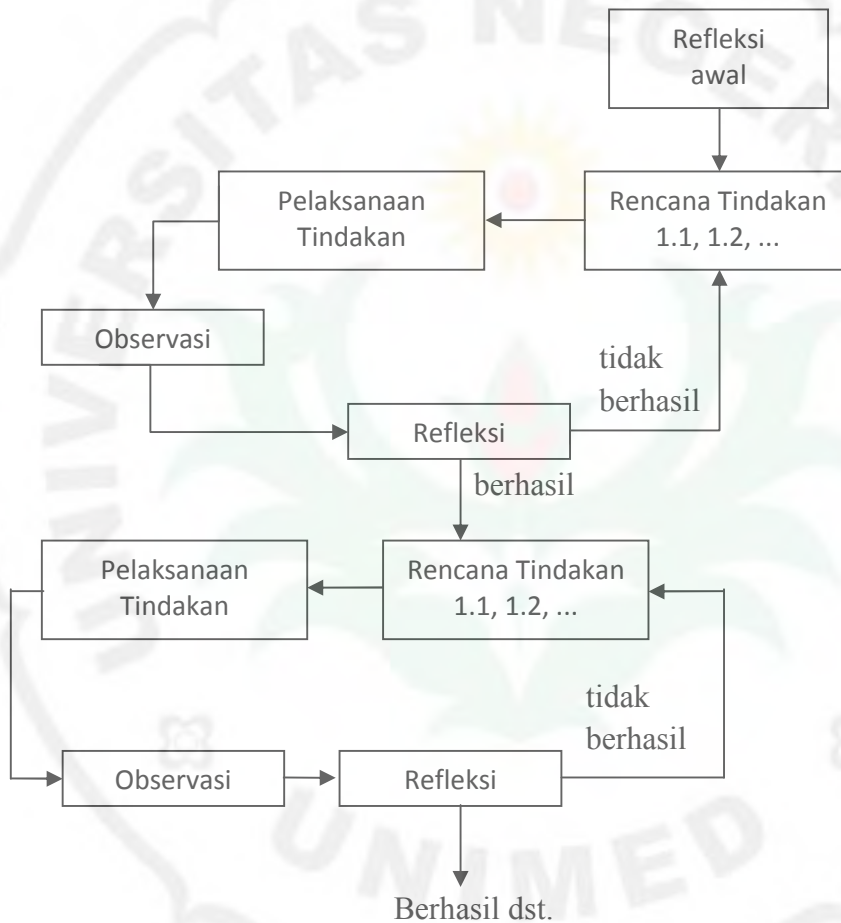
Dengan observasi dan evaluasi tindakan tersebut, peneliti akan memperoleh informasi tentang kekurangan dan kelebihan tindakan yang telah dilakukan. Hasil observasi ini dapat dijadikan masukan bagi guru ketika melakukan refleksi untuk menyusun ulang rencana pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala hal yang terjadi, sesuatu yang dihasilkan atau sesuatu yang belum dihasilkan, atau sesuatu yang belum tuntas dari tindakan yang telah dilakukan. Dengan kata lain, refleksi adalah aktivitas mengkaji berbagai kekurangan dan kelebihan pencapaian tujuan.

Refleksi dilakukan dengan diskusi antara peneliti bersama *observer* seperti teman sejawat atau dosen LPTK. Refleksi berkaitan dengan menganalisis faktor-faktor penyebab kekurangan dan kelebihan tindakan, perkiraan peluang yang akan diperoleh, kendala atau kesulitan bahkan ancaman yang mungkin muncul. Hasil refleksi tersebut akan digunakan sebagai dasar kesimpulan atau rekomendasi untuk penyusunan rencana ulang.

Secara skematis, alut penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut (Sukayati, tt).



KERANGKA PTK sebagai berikut:

JUDUL

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Rumusan masalah

Tujuan

Manfaat

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Rancangan penelitian

Subyek dan lokasi

Rencana tindakan

Skenario tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

Data dan cara pengumpulannya

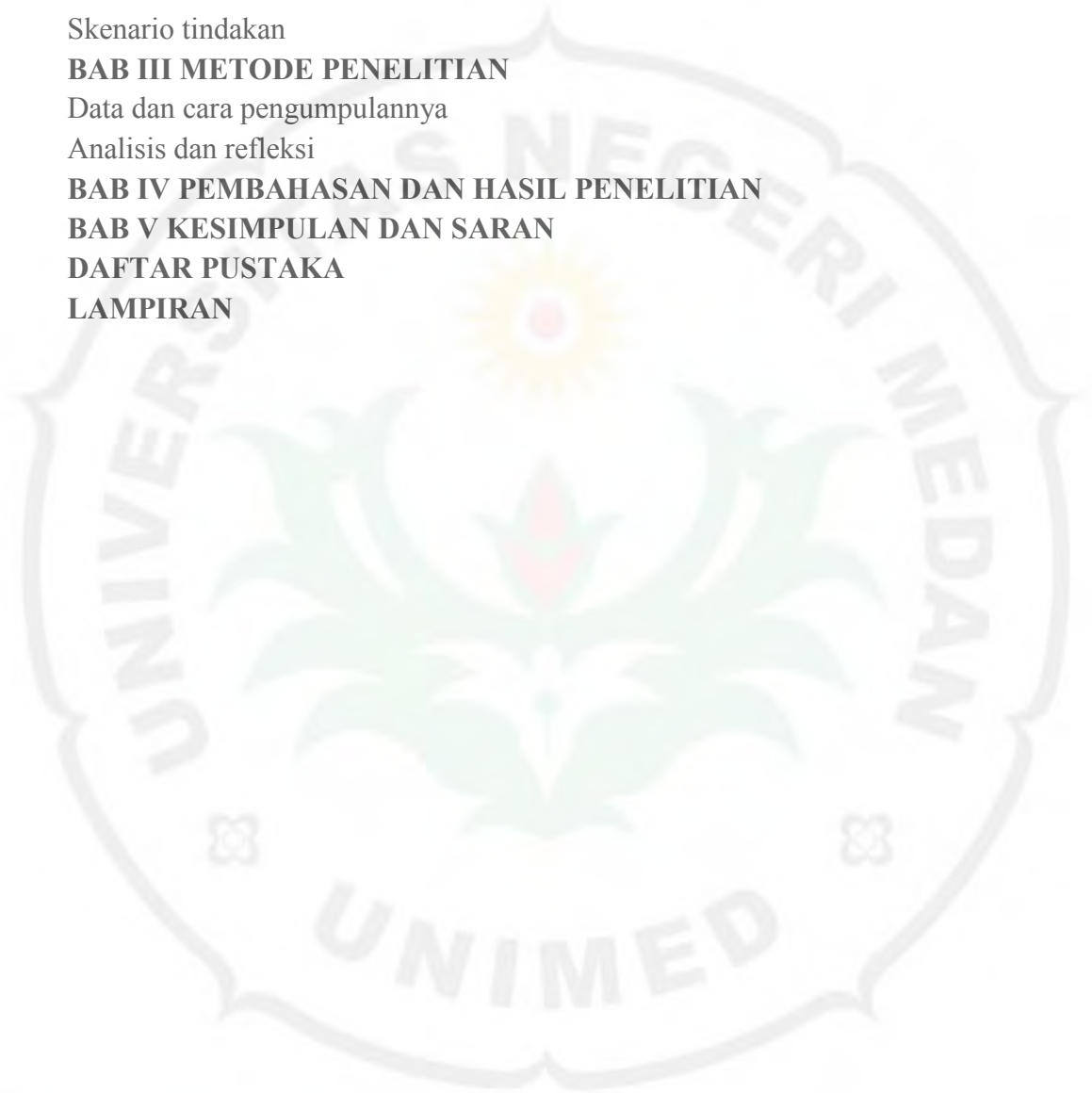
Analisis dan refleksi

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



THE
Character Building
UNIVERSITY